



Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program
sarjana ekonomi

Oleh:

Tri Sugiarto (NPM. 20510075)

Dosen Pembimbing

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN. 0606056901

Pitaloka Dharma Ayu, S.E., M.BA.

NIDN. 0617028803

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI
(UNDARIS)

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKUBUNGA (BI RATE), HARGA
EMAS DUNIA DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2022

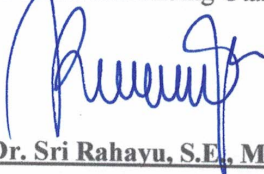
Oleh:

Tri Sugiarto (NPM. 20510075)

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan pada tanggal

..... 09 Juni 2023

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN. 0606056901

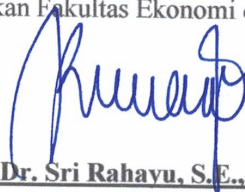
Dosen Pembimbing Pendamping



Pitaloka Dharma Ayu, S.E., M.BA.

NIDN. 0617028803

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN. 0606056901

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA (BI RATE), HARGA
EMAS DUNIA DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2022

Oleh:

Tri Sugiarto (NPM. 20510075)

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal
..... 2023

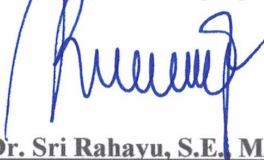
Tim Penguji
Ketua,



Fajar Survatama, S.Sos., S.E., M.M.

NIDN. 0622047503

Penguji Pendamping I



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN. 0606056901

Penguji Pendamping II



Pitaloka Dharma Ayu, S.E., M.BA.

NIDN. 0617028803

HALAMAN MOTTO

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-
ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

(Abu Hamid Al Ghazali)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di
jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR Tirmidzi)

ABSTRAK

Dalam investasi mengandung risiko kerugian yang akan diterima oleh investor maka perlu mempertimbangkan indikator makro dan indikator mikro. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh indikator makro ekonomi Indonesia yaitu inflasi, suku bunga SBI, harga emas dunia, dan harga minyak dunia Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada periode pandemi COVID-19 dan adanya perang saudara antara Rusia dan Ukraina. Periode penelitian yang digunakan adalah dari tahun 2015 sampai dengan 2022.

Objek dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan *level of significant* 0,05 berbantuan aplikasi SPSS 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -2721,656 dan nilai signifikansi sebesar $0,539 > 0,05$ (lebih besar dari toleransi kesalahan 0,05). (2) suku bunga (*BI rate*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi -61,359 signifikansi sebesar $0,546 > 0,05$ (lebih besar dari toleransi kesalahan 0,05). (3) harga emas dunia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,366 dan nilai signifikansi sebesar $0,289 > 0,05$ (lebih besar dari toleransi kesalahan 0,05). (4) harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 8,593 dan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ (lebih kecil dari toleransi kesalahan 0,05). Hasil uji ketepatan model (*goodness of fit*) dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil uji signifikansi F hitung memiliki nilai sebesar 2,725 dengan signifikansinya 0,034. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,068. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 6,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lainnya di luar model penelitian.

Kata Kunci : inflasi, *BI rate*, harga emas dunia, dan harga minyak dunia.

ABSTRACT

In investments containing the risk of loss that will be accepted by investors, it is necessary to consider macro indicators and micro indicators. This study aims to examine the influence of Indonesia's macroeconomic indicators, namely inflation, SBI interest rates, world gold prices, and world oil prices on the Jakarta Composite Index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted during the COVID-19 pandemic and the civil war between Russia and Ukraine. The research period used is from 2015 to 2022.

The object in this study is the Composite Stock Price Index on the Indonesian Stock Exchange. The data used is secondary data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with a significant level of 0.05 assisted by the SPSS 25.0 application.

The results of this study indicate that: (1) inflation has a negative and insignificant effect on the IHSG, this is indicated by the regression coefficient value of -2721.656 and a significance value of $0.539 > 0.05$ (greater than the error tolerance of 0.05). (2) the interest rate (BI rate) has a negative and insignificant effect on the IHSG, this is indicated by the regression coefficient value of -61.359, a significance of $0.546 > 0.05$ (greater than the error tolerance of 0.05). (3) the world gold price has a positive and insignificant effect on the IHSG, this is indicated by the regression coefficient value of 0.366 and a significance value of $0.289 > 0.05$ (greater than the error tolerance of 0.05). (4) world oil prices have a positive and significant effect on the IHSG, this is indicated by the regression coefficient value of 8.593 and a significance value of $0.005 < 0.05$ (smaller than the error tolerance of 0.05). The results of the model accuracy test (goodness of fit) were carried out using the F test. The calculated F significance test results had a value of 2.725 with a significance of 0.034. The coefficient of determination in this study is 0.068. This means that the ability of the independent variable to influence the dependent variable is 6.8%, while the rest is explained by other independent variables outside the research model.

Keywords: inflation, BI rate, world gold prices, and world oil prices

KATA PENGANTAR

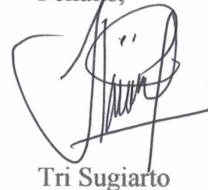
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, BI *rate*, harga minyak dunia dan harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS). Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum., Rektor UNDARIS Kabupaten Semarang.
2. Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, UNDARIS, Kabupaten Semarang.
3. Pitaloka Dharma Ayu, S.E., MBA, Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNDARIS, Kabupaten Semarang.
4. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, serta motivasi kepada penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi.
6. Fajar Suryatama, S.Sos. S.E., M.M., selaku Penguji yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Segenap dosen pengajar Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, UNDARIS Kab. Semarang yang telah membagi ilmu dan membantu penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Kabupaten Semarang, 6 Mei 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end, positioned over the printed name.

Tri Sugiarto

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO	iii
ABSTRAK/ <i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GRAFIK, TABEL dan GAMBAR	x
BAB : I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB : II. LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pemikiran	36
D. Hubungan antar Variable-variabel Penelitian	36
E. Hipotesis Penelitian	40

BAB : III. METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Variabel Penelitian	43
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	43
E. Jenis dan Sumber Data	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Uji Asumsi Klasik.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	49
G. Uji Asumsi Klasik.....	46
BAB : IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	82
BAB : V. KESIMPULAN dan SARAN.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
Daftar Pustaka	90
Lampiran 1	95
Lampiran 2	111
Lampiran 3	111
Lampiran 4	114
Lampiran 5	119

DAFTAR GARFIK, TABEL, DAN GAMBAR

Grafik 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2015 – 2022	2
Grafik 1.2 Inflasi Tahun 2015 – 2022	3
Grafik 1.3 Suku Bunga BI <i>rate</i> Tahun 2015 – 2022	5
Grafik 1.4 Harga Emas Dunia Tahun 2015 – 2022	6
Grafik 1.5 Harga Minyak Dunia Tahun 2015 – 2022	7
Grafik 4.1 Uji Heterokedastisitas	65
Grafik 4.2 Uji t inflasi	78
Grafik 4.3 Uji t BI <i>rate</i>	79
Grafik 4.4 Uji t Harga emas dunia	80
Grafik 4.5 Uji t harga minyak dunia	81
Grafik 4.6 Uji F inflasi, BI <i>rate</i> , harga emas dunia, dan harga minyak dunia	83
Tabel 2 Penelitian terdahulu	34
Tabel 3.1 Kriteria uji autokorelasi	47
Tabel 3.2 Kriteria uji korelasi	50
Tabel 4.1 Deskripsi data penelitian tentang pengaruh inflasi, BI <i>rate</i> , harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap IHSG di BEI Tahun 2015-2022	60
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov	61
Tabel 4.3 Uji Multikolonearitas	62

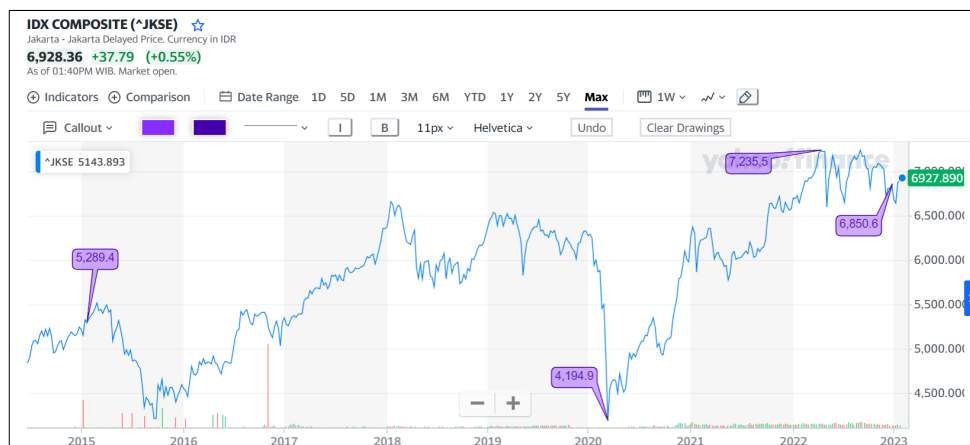
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.5 Uji Korelasi	67
Tabel 4.6 Uji Korelasi Berganda	70
Tabel 4.7 Uji Regresi Sederhana Inflasi	71
Tabel 4.8 Uji Regresi Sederhana BI rate	71
Tabel 4.9 Uji Regresi Sederhana Harga emas dunia	72
Tabel 4.10 Uji Regresi Sederhana Harga minyak dunia.....	73
Tabel 4.11 Uji Regresi Berganda.....	74
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	76
Tabel 4.13 Uji Simultan (Uji F).....	82
Gambar 3.1 Kriteria uji statistik t	54
Gambar 3.2 Kriteria uji statistik F	56

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan cerminan dari kegiatan pasar modal secara umum. Peningkatan IHSG menunjukkan pasar modal sedang *bullish*, sebaliknya jika menurun menunjukkan kondisi pasar modal sedang *bearish*. Untuk itu, seorang investor harus memahami pola perilaku harga saham di pasar modal. Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini disebabkan karena indeks ini merupakan *composite index* dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, seorang investor dapat melihat kondisi pasar apakah sedang bergairah atau lesu. Perbedaan kondisi pasar ini memerlukan strategi yang berbeda dari investor dalam berinvestasi. Banyak faktor yang dapat memengaruhi indeks saham, antara lain perubahan tingkat suku bunga acuan, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara dan lain-lain. Indeks harga adalah suatu angka yang digunakan untuk melihat perubahan mengenai harga dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan. Indeks adalah 2 (dua) ukuran statistik yang biasanya digunakan untuk menyatakan perubahan-perubahan perbandingan nilai suatu variabel tunggal atau nilai suatu kelompok variabel (wirawan, 2016).

Pada triwulan III Tahun 2020, perekonomian nasional mengalami penurunan pendapatan dan transaksi akibat mobilitas yang terbatas dan menyebabkan konsumsi rumah tangga turun signifikan pada semester pertama. Kegiatan investasi juga turun tajam akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sehingga beberapa proyek konstruksi baik pemerintah maupun swasta tertunda. (Latief, 2018) IHSG adalah indeks untuk seluruh saham yang diperdagangkan di BEI, yang mencerminkan *trend* pergerakan dan nilai rata-rata keseluruhan saham dari emiten yang ada di Indonesia. Melalui pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, investor dapat melihat kondisi pasar sedang ramai, lesu, atau dalam keadaan stabil. Pergerakan indeks harga saham ini menjadi acuan bagi investor untuk menjual, membeli maupun menahan sahamnya.

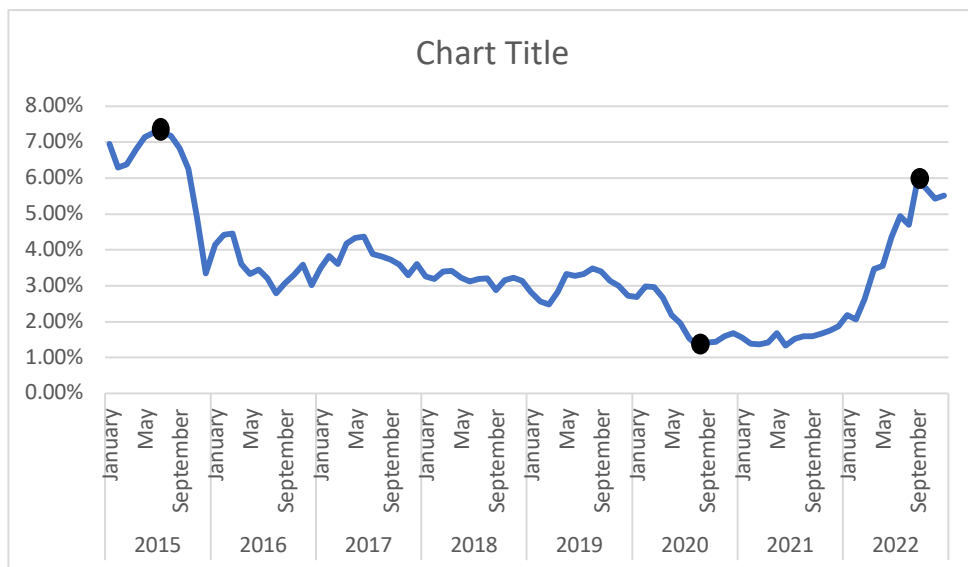


(sumber: yahoofinance.com)

Grafik 1.1
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2015 – 2022

Pada grafik 1.1 ditampilkan fluktuasi harga saham gabungan (IHSG) periode 2015 sampai dengan 2022 sesuai dengan lingkup penelitian, pergerakan harga saham pada bulan Januari tahun 2015 indeks harga saham gabungan ditutup pada posisi 5.289. Titik terendah dari indeks harga saham gabungan terjadi di bulan maret tahun 2020 pada posisi 4.223. Titik tertinggi Indeks Harga Saham Gabungan terjadi di bulan April 2022 pada posisi 7.235, akhir periode penelitian Indeks Harga Saham Gabungan berada pada posisi 6.850.

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sadono, 2016)



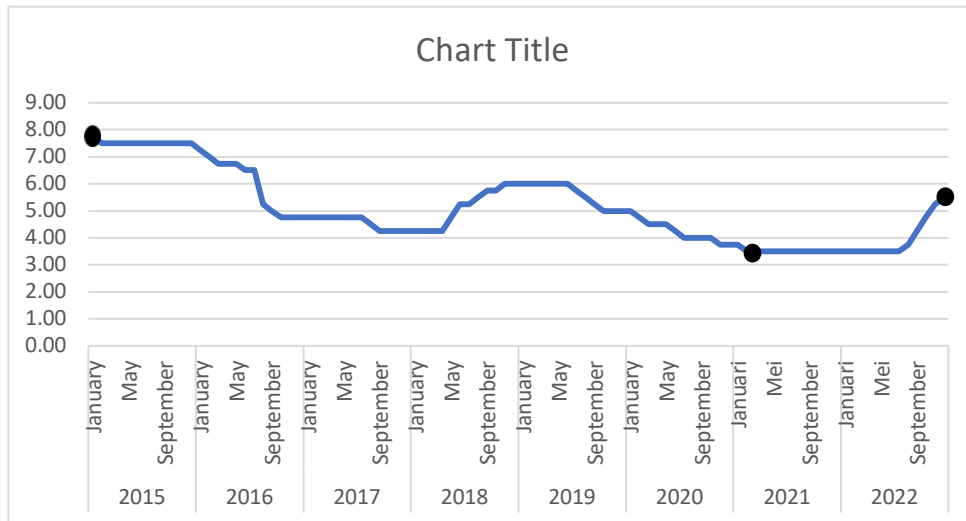
(sumber: bps.go.id)

Grafik 1.2
Inflasi Tahun 2015 – 2022

Inflasi menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), deskripsi grafik 1.2 diatas disesuaikan dengan periode penelitian yaitu Tahun

2015 – 2022, BPS mencatat inflasi tertinggi berada pada bulan juli tahun 2015 yaitu diangka 7,26% dan inflasi mengalami titik terendah pada bulan Agustus tahun 2020 sebesar 1,32%, menjelang akhir penelitian di bulan september 2022 inflasi tercatat sebesar 5,95%. Investasi saham yang dipengaruhi kondisi makro suatu negara ini ada yang bersifat menyebar. Salah satunya adalah risiko penurunan daya beli karena inflasi. Nilai mata uang tidak pernah ada yang stabil di dalam perekonomian dunia, sementara harga-harga barang dan jasa cenderung mengalami peningkatan. Keadaan ini akan mengakibatkan daya beli mata uang tersebut menjadi turun yang mengakibatkan terjadinya inflasi. Semakin tinggi angka inflasi maka mengakibatkan perekonomian memburuk, sehingga hal ini akan berdampak turunnya keuntungan suatu perusahaan, yang mengakibatkan pergerakan harga saham (efek ekuitas) menjadi kurang kompetitif. Penelitian (Kandir, 2008) juga menemukan bahwa tingkat Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap tiga dari dua belas portofolio yang diteliti dan berpengaruh secara positif.

Tingkat suku bunga merupakan persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa. Tingkat suku bunga menurut (Boediono, 2014) adalah harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.



(sumber: bi.go.id)

Grafik 1.3
Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2015 – 2022

Tingkat Suku Bunga menurut grafik 1.3 yang bersumber dari Bank Indonesia sebagai penentu kebijakan fiskal di Indonesia, deskripsi tabel diatas disesuaikan dengan periode penelitian yaitu tahun 2015 – 2022, tercatat level Suku Bunga 7,75% di bulan Januari tahun 2015. Pada bulan Februari tahun 2021 suku bunga BI tercatat 3,5%. Pada akhir periode penelitian di bulan Desember Tahun 2022 suku bunga BI tercatat di level 5,5%. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan investor tertarik memindahkan dananya ke deposito. Pengalihan dana oleh investor dari pasar modal ke deposito tentu akan mengakibatkan penjualan saham besar-besaran sehingga akan menyebabkan penurunan IHSG. Penelitian (Octafia, 2011) menemukan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham.

Menurut (Suhendra, 2020) pergerakan emas yang fluktuatif menjadi salah satu alasan orang melakukan trading atau jual beli emas. Jual beli emas dapat dilakukan baik secara offline maupun online.



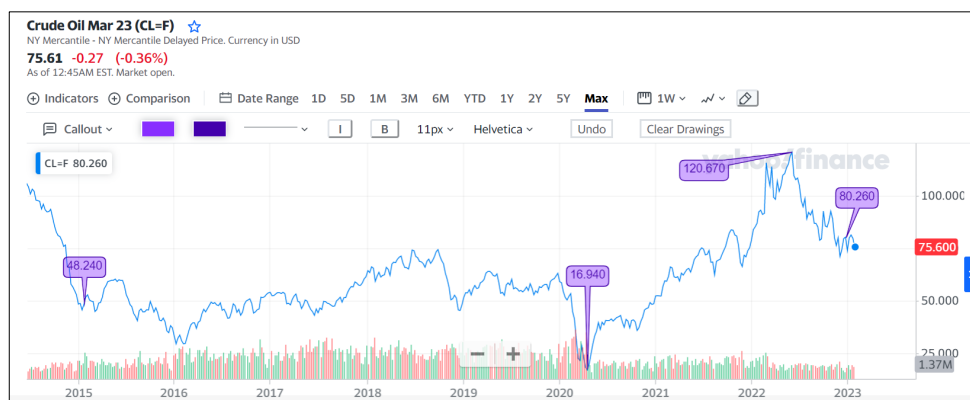
(Sumber: yahoofinance.com)

Grafik 1.4
Harga Emas Dunia Tahun 2015 – 2022

Pada grafik 1.4 diinterpretasikan tahun 2015 harga emas ditutup pada \$ 1.216/ Troy Oune (oz), Adapun harga terendah emas dunia selama periode penelitian terjadi pada bulan November Tahun 2015 yaitu \$ 1.056/oz. Sedangkan harga tertinggi emas dunia berada di Bulan Agustus tahun 2020 yang mencapai \$2.010/oz. Akhir periode penelitian yaitu bulan Desember tahun 2022 harga emas dunia ditutup sebesar \$1.819./oz. Peningkatan harga emas dari tahun ke tahun dan kecilnya tingkat risiko ini diperkirakan dapat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini mengakibatkan investor akan mempertimbangkan untuk mengalihkan investasinya terhadap emas dari pada investasi pasar modal. Rendahnya minat investasi di pasar modal serta aksi jual

yang dilakukan investor akan berakibat pada turunnya harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek. Penelitian (A.Rozi, 2018) menyatakan Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap IHSG.

Fluktuatif Harga Minyak Dunia dapat berpengaruh terhadap pasar modal. Peningkatan dan penurunan laba berdampak pada harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IHSG (Gumilang, 2014).



(sumber: yahoofinance.com)

Grafik 1.5
Harga Minyak Dunia Tahun 2015-2022

Pada grafik 1.5 dapat diinterpretasikan bahwa harga minyak dunia pada Januari 2015 sebesar \$48,24/barel, harga tertinggi minyak mentah dunia dicapai pada bulan Juni tahun 2022 sebesar \$120,67/barel, sedangkan harga terendah tercatat pada bulan April 2020 yaitu sebesar \$16,94/barel. Pada bulan Desember tahun 2022 harga minyak dunia berada pada posisi \$80,26/barel. Armelia (2018) menyatakan adanya pengaruh Harga emas dunia, Harga minyak dunia, Nilai tukar/kurs.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022”.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
2. Adakah pengaruh Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia ?
3. Adakah pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
4. Adakah pengaruh Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?
5. Adakah pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga BI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
5. Untuk mengetahui Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi/ rujukan pengembangan ilmu manajemen khususnya dibidang keuangan mengenai kajian Indeks Harga Saham Gabungan yang dipengaruhi oleh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia bagi pihak-pihak terkait atau untuk peneliti selanjutnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini sebagai salah satu informasi mengenai pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia serta dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk investor

dan calon investor didalam memutuskan berinvestasi dengan memakai variable-variabel yang diteliti.

3. Bagi Manajer Investasi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai salah satu saran untuk menilai Indeks Harga Saham Gabungan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

4. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan wawasan dan memberikan dorongan untuk melakukan investasi di pasar modal.

E. Definisi Operasional

a. IHSG

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebenarnya merupakan angka indeks harga saham yang sudah dihitung dan disusun sehingga menghasilkan *trend*, di mana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian yang berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Melalui pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, seorang investor dapat melihat kondisi pasar sedang ramai, lesu, atau dalam keadaan stabil. (Latief, 2018) IHSG adalah indeks untuk seluruh saham yang diperdagangkan di BEI, yang mencerminkan *trend* pergerakan dan nilai rata-rata keseluruhan saham dari emiten yang ada di Indonesia.

b. Inflasi

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sadono, 2016).

c. Suku bunga BI

Tingkat suku bunga merupakan persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa. Tingkat suku bunga menurut (Boediono, 2014) adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.

d. Harga Emas Dunia

Menurut (Suhendra, 2020) pergerakan emas yang fluktuatif menjadi salah satu alasan orang melakukan trading atau jual beli emas. Jual beli emas dapat dilakukan baik secara offline maupun online. Untuk offline, trade melakukan perdagangan emas fisik secara konvensional dan tradisional antara pembeli dan penjual di toko-toko perhiasan yang tersebar di dalam negeri Sedangkan untuk online, trade tidak perlu memiliki fisik dari emas itu sendiri namun tetap bisa mendapatkan keuntungan dari nilai yang dimiliki oleh emas tersebut. Bahkan yang lebih menariknya lagi, keuntungannya tidak hanya satu arah yaitu ketika harga emas turun, trade

tetap bisa meraup keuntungan. Derivatif adalah instrumen berbasis kontrak keuangan, di mana nilainya tergantung pada aset yang mendasarinya. Transaksi derivatif berguna untuk mengatasi risiko keuangan perusahaan melalui lindung nilai.

e. Minyak Mentah

Fluktuatif Harga Minyak Dunia dapat berpengaruh terhadap pasar modal. Peningkatan dan penurunan laba berdampak pada harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IHSG (Gumilang, 2014).

F. Sistematika Penulisan

Sistematika proposal terdiri dari tiga bagian yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan proposal.

BAB II Landasan Teori

Bab ini diuraikan tentang materi dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian ini, yaitu kajian teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini diuraikan tentang jenis dan sumberdata, metode pengumpulan data, metode analisis data, objek penelitian, dan alat analisis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Signaling theory*

Signalling theory ialah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang (Brigham dan Houston, 2016). Suatu kejadian atau pesan dikatakan mengandung informasi jika pesan tersebut menyebabkan perubahan keyakinan penerima (pasar modal) dan memicu tindakan tertentu (misalnya terefleksi dalam perubahan harga atau volume saham di pasar modal), dimana tindakan tersebut diyakini sebagai akibat informasi dalam kejadian atau pesan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa informasi tersebut bermanfaat. Dalam hal ini, perubahan harga atau volume saham yang diamati memberikan bukti adanya manfaat dari informasi tersebut. *Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Menurut (Ratnasari ,2017) *signaling theory* mengemukakan tentang

bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.

2. Pasar Modal

Pasar modal disebut juga sebagai pasar dimana tempat pertemuan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun dan tempat terjadinya jual beli sekuritas tersebut disebut Bursa Efek (Tandelilin, 2017). Pasar modal merupakan sarana pendanaan yang digunakan perusahaan untuk menambah modal usaha perusahaan, dan sarana investasi bagi pihak atau investor yang memiliki kelebihan dana. Pasar modal merupakan tempat jual-beli instrument keuangan jangka panjang. Instrument jangka panjang yaitu investasi dalam

kurun waktu lebih dari satu tahun. Instrument keuangan jangka panjang di antaranya adalah obligasi, saham, reksandana dan instrumen derivatif lainnya. Derivatif di pasar modal adalah indeks saham dan indeks obligasi. Indeks saham dan Indeks obligasi adalah angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan lindung nilai (*hedging*). Perdagangan yang dilakukan tidak memerlukan penyerahan barang secara fisik, melainkan hanya perhitungan untung rugi dari selisih harga beli dan harga jual. Berbeda dengan saham, obligasi, bukti right dan waran, indeks saham dan indeks obligasi diperdagangkan secara berjangka. Mekanisme perdagangan produk turunan ini dilakukan secara *future* dan *option* (Mohamad Samsul, 2016). Instrumen keuangan pasar modal adalah semua surat-surat berharga yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Adapun Instrumen yang umum diperjualbelikan di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu:

1. Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Obligasi (*bonds*) adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat yaitu di atas 3 tahun. Pihak yang membeli obligasi disebut pemegang obligasi (*bondholder*) dan pemegang obligasi akan menerima kupon sebagai pendapatan dari obligasi yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali. Pada saat pelunasan obligasi oleh

perusahaan, pemegang obligasi akan menerima kupon dan pokok obligasi.

Investasi derivatif terdiri dari efek yang diturunkan dari instrumen efek lain yang disebut underlying (Bapepam). Ada beberapa macam instrumen derivatif di Indonesia, seperti :

1. Bukti *right* adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli itu dimiliki oleh pemegang saham lama. Harga tertentu disini berarti harganya sudah ditetapkan dimuka dan biasa disebut harga pelaksanaan atau harga tebusan (*strike price* atau *exercise price*). Pada umumnya, *strike price* dari bukti *right* berada dibawah harga pasar saat diterbitkan. Sementara jangka waktu tertentu berarti waktunya kurang dari 6 bulan sejak diterbitkan sudah harus dilaksanakan.
2. *Warant* adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. *Warant* tidak saja dapat diberikan kepada pemegang saham lama, tetapi juga sering diberikan kepada pemegang obligasi sebagai pemanis (*sweetener*) pada saat perusahaan menerbitkan obligasi. Harga tertentu berarti harganya sudah ditetapkan dimuka sebesar diatas harga pasar saat diterbitkan. Jangka waktu tertentu berarti setelah 6 bulan, atau dapat setelah 3 tahun, 5 tahun, atau 10 tahun.
5. Indeks saham dan Indeks obligasi adalah angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan lindung nilai (*hedging*). Perdagangan yang dilakukan tidak memerlukan penyerahan barang secara fisik, melainkan hanya perhitungan rugi dari selisih harga.

3. Saham (*Stock*)

Menurut (Darsono, 2018) saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pembeli saham memiliki klaim atas pendapatan perusahaan dan aset perusahaan, serta berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut (Sunariyah, 2011) ada 2 macam Saham yaitu:

1. Saham Biasa (*Common Stocks*)

Saham biasa adalah paling dikenal dimasyarakat. Diantara emiten, saham biasa juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat.

2. Saham Preferen (*Preffered Stocks*)

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Menurut (Darmaji dan Fakhruddin, 2012) ada dua metode yang dapat digunakan secara terpisah atau sekaligus dalam menganalisis saham, diantaranya adalah metode fundamental dan metode teknikal. Metode fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penelitian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen. Metode teknikal adalah salah satu metode yang digunakan untuk penelitian saham, dimana

dengan metode ini para analisis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data statistik yang dihasilkan dari aktifitas perdagangan saham, seperti volume transaksi dan harga saham.

3.1 Harga Saham

Menurut (Musdalifah Azis, 2015) harga saham adalah harga pada pasar *riil*, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik menjual sahamnya. Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal (makro) yang berasal dari luar perusahaan. Faktor eksternal (makro) yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham antara lain seperti pengumuman perubahan suku bunga dan paket kebijakan ekonomi, gejolak politik luar negeri, besarnya tingkat inflasi, perubahan harga komoditas tambang seperti minyak dan emas, kebijakan ekonomi negara lain, dan berbagai faktor lainnya (Puspitarani, 2016). Menurut (Tandelilin, 2010) adanya hubungan yang kuat antara saham dan kondisi fundamental ekonomi makro, dan menunjukkan bahwa perubahan pada harga saham selalu terjadi sebelum adanya perubahan ekonomi. Menurut (Tandelilin, 2010) informasi mengenai kinerja pasar saham diringkas dalam suatu indeks yang disebut indeks pasar saham (*stock market index*). Indeks pasar saham merupakan indikator yang mencerminkan kinerja saham-saham di pasar. Karena menggambarkan pasar-pasar saham, maka indeks pasar juga disebut indeks harga saham.

3.2 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks Harga Saham Gabungan merupakan salah satu indeks yang digunakan di Bursa Efek Indonesia. Menurut (*Indonesia Stock Exchange*, 2010), IHSG diperkenalkan pertama kali pada 1 April 1983 sebagai indikator pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia. IHSG dalam perhitungannya menggunakan semua perusahaan yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks. (Latief, 2018) IHSG adalah indeks untuk seluruh saham yang diperdagangkan di BEI, yang mencerminkan *trend* pergerakan dan nilai rata-rata keseluruhan saham dari emiten yang ada di Indonesia. Maksud dari gabungan seluruh saham ini adalah kinerja saham yang dimasukkan dalam perhitungan seluruh saham yang tercatat di bursa tersebut. Indeks Harga Saham Gabungan menggambarkan suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. Biasanya pergerakan harga saham tersebut disajikan setiap hari, berdasarkan harga penutupan di bursa pada hari tersebut. Indeks tersebut disajikan untuk periode tertentu.

Fungsi Indeks Harga Saham Gabungan menurut (Hadi, 2013) antara lain:

- a. Sebagai indikator *trend* pasar.
- b. Sebagai indikator tingkat keuntungan.
- c. Sebagai tolak ukur kinerja suatu portofolio.
- d. Memfasilitasi pembentukan portofolio dengan strategi pasif.
- e. Berkembangnya produk *derivative*.

- f. Menunjukkan kualifikasi dan kinerja emiten.
- g. Menunjukkan kepercayaan investor dalam dan luar.
- h. Menggambarkan arah *capital flow* di suatu negara.

Menurut Joven dan Trisnadi (2013), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) digunakan untuk mengukur kinerja kerja saham yang tercatat di bursa efek dan perhitungannya menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan jumlah saham yang tercatat (*Weighted Average Method*). Perhitungan metode ini yaitu dengan memasukkan harga pasar saham yang dimasukkan kedalam perhitungan indeks tersebut dijumlahkan kemudian dibagi dengan faktor pembagi tertentu. Rumus IHSG dengan metode rata-rata adalah:

$$IHSG = \frac{\sum P_s}{\sum P_{Base}}$$

P_s : Harga pasar saham
 P_{base} : Harga dasar saham

3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Fahmi, 2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu:

1. Kondisi makro dan mikro ekonomi.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu, baik yang dibuka di domestik maupun diluar negeri.
3. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.

4. Risiko sistematis, yaitu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
5. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

Menurut (Zulfikar, 2016) faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu:

1. Faktor Internal

Adanya pengumuman tentang pemasaran, produksi dan penjualan, pengumuman pendanaan, perubahan badan direksi manajemen, pengumuman laporan keuangan perusahaan.

2. Faktor Eksternal

Pengumuman dari pemerintah seperti tingkat suku bunga, kurs valuta asing, dan inflasi, adanya perubahan hukum serta adanya gejolak politik dalam negeri. Menurut (Tandelilin, 2010) merangkum beberapa faktor ekonomi makro yang berpengaruh terhadap investasi di suatu negara, diantaranya pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, kurs dan kondisi perekonomian global. Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain, perubahan tingkat suku bunga, variabel ekonomi makro, keadaan ekonomi global dan tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara dan lain-lain.

3.4 Harga Minyak Dunia

Minyak merupakan salah satu komoditi yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Harga Minyak Dunia memiliki pengaruh terhadap pasar modal. Bagi negara pengekspor minyak dan perusahaan sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia dapat memberi

keuntungan karena akan menarik minat investor. Bagi perusahaan di luar sektor pertambangan, hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian karena biaya operasional meningkat yang akan mempengaruhi IHS (Gumilang, 2014). Minyak mentah atau *crude oil* merupakan salah satu sumber daya yang menghasilkan olahan minyak mentah sebagai sumber energi. Minyak mentah dapat diolah menjadi sumber energi, seperti *Liquefied Petroleum Gas* (LPG), bensin, solar, minyak pelumas, minyak bakar dan lain-lain. Harga Minyak Dunia diukur menggunakan harga spot pasar minyak dunia. Standar Harga Minyak Dunia umumnya mengacu pada *West Texas Intermediate* (WTI). WTI merupakan minyak bumi berkualitas tinggi yang diproduksi di Texas. Hal ini dikarenakan WTI memiliki kandungan sulfur yang rendah sehingga sangat baik digunakan sebagai bensin. Satuan Harga Minyak Dunia adalah 1 Barel atau bbl/ 42 U\$ gallon/ 159 Liter. Satuan ini bermula pada masa awal ladang minyak Pennsylvania digunakan di Amerika Utara yang sekarang merupakan satuan seluruh dunia. Fluktuasi harga minyak tidak lepas dari mekanisme permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, harga minyak sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi dunia. Sementara dari sisi penawaran, fluktuasi harga minyak mentah dunia sangat dipengaruhi oleh ketersediaan atau pasokan minyak oleh negara-negara produsen, baik negara-negara yang tergabung dalam *Organization of the Petroleum Exporting Countries* (OPEC) maupun negara produsen non- OPEC. Pasokan minyak sangat erat kaitannya dengan kapasitas produksi, kapasitas investasi, dan infrastruktur kilang. Selain dari sisi permintaan dan penawaran, faktor-faktor nonfundamental, seperti faktor geopolitik, masalah infrastruktur, dan spekulasi juga dapat

mempengaruhi fluktuasi harga minyak. Peran OPEC sebagai produsen minyak terbesar memiliki banyak pengaruh dalam mengontrol tambahan pasokan (*marginal supply*) minyak dunia.

Menurut Nizar (2012), pergerakan harga minyak dunia akan mempengaruhi perekonomian melalui enam transmisi, sebagai berikut.

a. Efek sisi penawaran (*supplyside shock effect*)

Kenaikan harga minyak yang terjadi menjadi indikasi berkurangnya ketersediaan input dasar produksi sehingga menyebabkan terjadinya penurunan output. Akibatnya, laju pertumbuhan dan produktivitas menurun.

b. Efek transfer kekayaan (*wealth transfer effect*), yang menekankan pada pergeseran daya beli (*purchasing power*) dari negara importir minyak ke negara eksportir minyak. Pergeseran daya beli menyebabkan berkurangnya permintaan konsumen terhadap minyak di negara pengimpor dan bertambahnya permintaan konsumen di negara pengekspor. Konsekuensinya, permintaan konsumen dunia terhadap barang-barang yang dihasilkan negara pengimpor minyak berkurang dan persediaan tabungan (*supply of savings*) dunia meningkat. Peningkatan pasokan tabungan menyebabkan turunnya suku bunga riil. Penurunan suku bunga dunia akan menstimulasi investasi sebagai penyeimbang turunnya konsumsi sehingga permintaan *agregat* tidak berubah di negara pengimpor. Apabila harga sulit turun, penurunan permintaan terhadap barang-barang yang dihasilkan negara pengimpor minyak lebih lanjut akan menurunkan pertumbuhan PDB. Jika tingkat harga

tidak bisa turun, belanja konsumsi akan turun lebih besar daripada peningkatan investasi sehingga menyebabkan penurunan permintaan *agregat* dan lebih lanjut memperlambat pertumbuhan ekonomi.

c. Efek saldo riil (*real balance effect*)

Kenaikan harga minyak akan mendorong kenaikan permintaan uang. Apabila otoritas moneter gagal meningkatkan jumlah uang beredar untuk memenuhi pertumbuhan permintaan uang, maka saldo riil akan turun, suku bunga akan naik, dan laju pertumbuhan ekonomi melambat.

d. Efek inflasi (*inflation effect*)

Kenaikan harga minyak juga menyebabkan meningkatnya inflasi. Harga minyak mentah yang lebih tinggi akan segera diikuti oleh naiknya harga produk-produk minyak, seperti bensin dan minyak bakar yang digunakan konsumen. Lebih lanjut, karena ada upaya substitusi minyak dengan energi bentuk lain, harga sumber energi alternatif juga akan meningkat. Di samping efek langsung terhadap inflasi, terdapat efek tidak langsung berkaitan dengan respons perusahaan dan perilaku pekerja (*second round effects*). Perusahaan mengalihkan peningkatan biaya produksi dalam bentuk harga konsumen yang lebih tinggi untuk barang-barang atau jasa nonenergi, sementara pekerja akan merespons peningkatan biaya hidup dengan menuntut upah yang lebih tinggi.

e. Efek konsumsi, investasi, dan harga saham

Kenaikan harga minyak memberikan efek negatif terhadap

konsumsi, investasi, dan harga saham. Pengaruh terhadap konsumsi berkaitan dengan pendapatan disposibel yang berkurang karena kenaikan harga minyak, sedangkan investasi dipengaruhi melalui peningkatan biaya perusahaan.

f. Efek penyesuaian sektoral (*sectoral adjustment effect*)

Guncangan harga minyak akan mempengaruhi pasar tenaga kerja melalui perubahan biaya produksi relatif industri. Jika harga minyak naik secara berkelanjutan, maka struktur produksi akan berubah dan berdampak terhadap pengangguran. Guncangan harga minyak bisa menambah biaya produksi marjinal di banyak sektor yang intensif menggunakan minyak (*oil intensive sectors*) dan bisa memotivasi perusahaan mengadopsi metode produksi baru yang kurang intensif menggunakan minyak. Perubahan ini, pada gilirannya, menghasilkan realokasi modal dan tenaga kerja antar sektor yang bisa mempengaruhi pengangguran dalam jangka panjang. Oleh karena pekerja memiliki keahlian industri khusus dan pencarian kerja memerlukan waktu, proses penyerapan tenaga kerja yang cenderung membutuhkan waktu akan menambah jumlah pengangguran. Dengan kata lain, semakin tinggi penyebaran dari guncangan sektoral, tingkat pengangguran semakin tinggi karena jumlah realokasi tenaga kerja bertambah.

3.5 Harga Emas Dunia

Menurut (Suhendra, 2020) mengemukakan bahwa pergerakan emas yang fluktuatif menjadi salah satu alasan orang melakukan *trading* atau jual beli emas. Jual beli emas dapat dilakukan baik secara *offline* maupun

online. Untuk *offline trade* melakukan perdagangan emas fisik secara konvensional dan tradisional antara pembeli dan penjual di toko-toko perhiasan yang tersebar di dalam negeri. Sedangkan untuk *online trade* tidak perlu memiliki fisik dari emas itu sendiri namun tetap bisa mendapatkan keuntungan dari nilai yang dimiliki oleh emas tersebut. Bahkan yang lebih menariknya lagi, keuntungannya tidak hanya satu arah yaitu ketika harga emas turun, *trade* tetap bisa meraup keuntungan. Derivatif adalah instrumen berbasis kontrak keuangan, di mana nilainya tergantung pada aset yang mendasarinya. Transaksi derivatif berguna untuk mengatasi risiko keuangan perusahaan melalui lindung nilai. Meningkatnya harga emas dari tahun ke tahun serta sifatnya yang cenderung bebas risiko ini diperkirakan dapat mempengaruhi pergerakan IHSG. Ketika harga emas terus naik, investor cenderung akan memilih emas sebagai investasinya dari pada berinvestasi di pasar modal, sehingga menyebabkan banyak investor yang menjual sahamnya yang berakibat pada turunnya harga saham pada IHSG. Harga Emas Dunia adalah harga standar pasar emas London yang dijadikan patokan harga emas dunia. Dimana sistem yang digunakan dikenal dengan *London Gold Fixing*. Mata Uang yang digunakan dalam menentukan harga emas adalah Dolar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris dan Euro. Proses penentuan harga emas dilakukan dua kali sehari, yaitu pada pukul 10.30 (harga emas Gold A.M) dan pukul 15.00 (harga emas Gold P.M). Pada umumnya Gold P.M dianggap sebagai harga penutupan pada hari perdagangan dan sering digunakan sebagai patokan nilai kontrak emas di seluruh dunia. Satuan Harga Emas Dunia adalah 1 *Troy Ounce* atau 31,1 gram (satuan metrik

amerika serikat). Menurut (Budiman, 2020), Investasi merupakan salah satu cara untuk meraih laba dimasa yang akan datang. Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati oleh investor karena harganya yang cenderung naik, selain mudah dicairkan atau memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Berikut Kelebihan dan Kekurangan Investasi Emas:

Kelebihan Investasi Emas

1. Emas memiliki likuiditas yang tinggi, yang berarti emas mudah untuk dicairkan ke dalam bentuk uang tunai dalam waktu yang relatif singkat dan dengan cara lebih mudah dibandingkan instrumen investasi lainnya.
2. Investasi emas terbebas dari pajak karena keuntungan didapatkan dari selisih harga saat membeli dan menjual emas tersebut.
3. Harga emas cenderung stabil, bahkan terus mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga saat dijual kembali akan mendapatkan imbal hasil yang tinggi.
4. Emas melindungi investor dari inflasi, sebab jika terjadi inflasi emas akan melindungi kekayaan pemiliknya dibanding dengan investasi yang langsung berkaitan dengan uang.

Kekurangan Investasi Emas

1. Risiko kehilangan emas cukup tinggi, apabila emas tersebut berbentuk perhiasan yang digunakan sehari-hari. Risiko muncul dari aksi kejahatan seperti pencurian atau perampokan.
2. Harga emas cenderung melambat ketika kondisi ekonomi negara stabil, hal ini dikarenakan saat kondisi ekonomi sedang baik-baik saja, maka akan mendorong masyarakat untuk konsumsi yang

sewajarnya.

3. Emas mempunyai risiko berfluktuasinya harga setiap hari, risiko ini disebut dengan jenis investasi data *time series*.
4. Emas tidak cocok dijadikan investasi jangka pendek, karena dengan waktu yang singkat tidak memberikan keuntungan investasi yang signifikan.

Menurut (Suharto, 2013) ada beberapa macam pasar emas diantaranya adalah:

- 1) Internal Pasar Emas adalah pasar dari satu atau beberapa negara kebanyakan yang difokuskan pada investor lokal.
- 2) Black Markets adalah bentuk pasar internal dengan organisasi radikal, dimana impor dan ekspor emas dilarang dan karena pajak perdagangan logam mulia benar-benar tidak menguntungkan.
- 3) Pasar Logam Fisik, Sebagian besar operasi emas berada di London dan Zurich. Awal dari semua perdagangan emas berlangsung di London, Emas ditransfer dari London ke benua Eropa dan dari sana diteruskan ke Timur Tengah.
- 4) Pasar Spot, Pasar internasional dari transaksi yang sedang terjadi di sebut dengan pasar spot

4. Tingkat Suku Bunga (BI Rate)

Tingkat suku bunga merupakan salah satu daya tarik bagi investor menanamkan investasinya dalam bentuk deposito atau SBI sehingga investasi dalam bentuk saham akan tersaingi. Menurut (Raharjo dan Elinda, 2015) *BI rate* adalah suku bunga kebijakan BI yang mencerminkan sikap (*stance*) kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BI. *BI rate* diumumkan

kepada masyarakat agar masyarakat dapat menjadikan acuan di dalam mengambil Langkah-langkah di bidang ekonomi. Menurut (Bank Indonesia, 2018) *BI Rate* adalah suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Sejak awal Juli 2005, Bank Indonesia menggunakan mekanisme *BI rate* (suku bunga BI), yaitu BI mengumumkan target suku bunga SBI yang diinginkan oleh Bank Indonesia untuk pelelangan pada masa periode tertentu. *BI rate* ini kemudian yang digunakan sebagai acuan para pelaku pasar dalam mengikuti pelelangan. Teori Keynes yang terdapat dalam buku (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) terdapat 3 motif dalam masyarakat memegang uang yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga, dan motif spekulasi. Motif ini menjadi penyebab timbulnya permintaan uang disebut dengan *liquidity preference*. Dalam teori ini bertujuan untuk menetapkan suku bunga serendah-rendahnya agar meningkatkan pengeluaran investasi sehingga investasi dapat meningkatkan kesempatan kerja. Tinggi rendahnya suku bunga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya penawaran investasi. Menurut (Raharjo dan Elida, 2015) mekanisme BI didalam mengendalikan inflasi dengan menggunakan BI rate dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. BI akan menaikkan *BI rate* apabila diprediksi inflasi pada bulan-bulan ke depan akan melewati sasaran inflasi yang telah ditetapkan.
2. BI akan menurunkan *BI rate* apabila diprediksi inflasi pada bulan-bulan ke depan akan berada dibawah sasaran unflasi yang telah ditetapkan.

Mekanisme perubahan *BI rate* sampai dapat memengaruhi inflasi

disebut mekanisme transmisi kebijakan moneter. Mekanisme-mekanisme tersebut dapat dilakukan melalui berbagai jalur. Beberapa jalur di antaranya adalah jalur suku bunga, jalur kredit, jalur nilai tukar, jalur harga asset dan jalur ekspektasi. Menurut (Raharjo dan Elida, 2015) perubahan *BI rate* akan memengaruhi hal-hal sebagai berikut:

- a. Suku Bunga, perubahan *BI rate* akan memengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Apabila pertumbuhan ekonomi menurun (memburuk), BI dapat menurunkan *BI rate*. *BI rate* yang menurun akan menurunkan suku bunga kredit. Suku bunga kredit yang menurun akan mendorong permintaan akan kredit dari perusahaan dan rumah tangga. Penurunan suku bunga kredit juga akan menurunkan biaya modal perusahaan untuk melakukan investasi. Hal ini akan meningkatkan aktivitas konsumsi dan investasi sehingga aktivitas perekonomian semakin bergairah.
- b. Nilai tukar, kenaikan *BI rate* akan mendorong kenaikan selisih antara suku bunga di Indonesia dengan suku bunga luar negeri. Melebarnya selisih suku bunga tersebut mendorong investor asing untuk menanamkan modal ke dalam instrument-instrumen keuangan di Indonesia. Investor asing dapat membeli, misalnya Sertifikat BI (SBI) karena mereka mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada membeli SBI di negaranya. Aliran modal masuk asing ini akan mendorong apresiasi nilai tukar rupiah. Apresiasi rupiah akan mengakibatkan harga barang impor menjadi lebih murah dan barang ekspor kita di luar negeri menjadi lebih mahal. Kondisi ini akan mendorong impor dan

mengurangi ekspor. Turunnya ekspor ini, selisih antara nilai ekspor dan impor, akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi dan kegiatan perekonomian di Indonesia.

- c. Harga *asset*, perubahan suku bunga *BI rate* dapat memengaruhi perekonomian makro melalui perubahan harga asset. Kenaikan *BI rate* akan menurunkan harga asset seperti saham dan obligasi. Penurunan harga asset akan mengurangi kekayaan individu dan perusahaan. Pengurangan kekayaan individu dan perusahaan akan mengurangi kemampuan mereka untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti konsumsi dan investasi.
- d. Ekspektasi masyarakat, perubahan *BI rate* juga berdampak pada ekspektasi masyarakat terhadap tingkat inflasi. Hal ini disebut jalur ekspektasi. Penurunan suku bunga akan mendorong aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi yang terdorong akan menyebabkan tingkat inflasi meningkat. Tingkat inflasi yang meningkat akan mendorong pekerja untuk mengantisipasi kenaikan inflasi dengan meminta upah atau gaji yang lebih tinggi. Kenaikan upah/gaji ini akan mendorong produsen untuk menaikkan harga-harga barang dan jasa.

5. Inflasi

Inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian (Sadono, 2016). Kenaikan harga dari satu atau dua macam barang saja tidak dapat dikatakan sebagai Inflasi kecuali kenaikan tersebut membawa dampak terhadap kenaikan harga sebagian besar barang-barang lain. Secara garis besar ada tiga kelompok teori Inflasi,

masing-masing teori ini menyatakan aspek-aspek tertentu dari proses Inflasi dan masing-masing bukan teori Inflasi yang lengkap mencakup semua aspek penting dari proses kenaikan harga. Ketiga teori itu adalah: Teori Kuantitas, Teori Keynes dan Teori Strukturalis. Teori Kuantitas uang adalah teori yang paling tua mengenai Inflasi, namun teori ini masih sangat berguna untuk menerangkan proses Inflasi pada saat ini terutama di negara sedang berkembang. Teori ini menyoroti peranan penambahan jumlah uang beredar dan harapan masyarakat mengenai kenaikan harga. Menurut Keynes, Inflasi terjadi karena masyarakat menginginkan barang dan jasa lebih besar daripada yang mampu disediakan oleh masyarakat itu sendiri. Proses Inflasi menurut kelompok ini adalah proses perebutan bagian rejeki diantara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari apa yang mampu disediakan oleh masyarakat. Hal ini menimbulkan *inflationary gap* karena permintaan total melebihi jumlah barang yang tersedia. Teori Strukturalis memberikan titik tekan pada infleksibilitas dari struktur perekonomian negara-negara berkembang. Faktor strukturalis inilah yang menyebabkan perekonomian negara sedang berkembang berjalan sangat lambat dalam jangka panjang. Menurut Iskandar Putong (2013) terdapat dua penyebab utama terjadinya inflasi yaitu :

1. *Demand Pull Inflation*. Inflasi ini timbul karena adanya permintaan yang tidak diimbangi dengan kondisi peningkatan tingkat produksi, akibatnya sesuai hukum permintaan, bila permintaan banyak sementara penawaran tetap maka harga akan naik. Dan bila hal ini berlangsung terus menerus, akan menyebabkan inflasi yang

berkepanjangan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya diperlukan adanya pembukaan kapasitas produksi baru dengan menambah tenaga kerja baru.

2. *Cost Push Inflation*. Inflasi ini disebabkan adanya peningkatan biaya produksi yang dipicu oleh kenaikan biaya input atau biaya faktor produksi. Akibat naiknya biaya produksi tersebut, ada dua hal yang dapat dilakukan oleh produsen, yaitu dengan menaikkan harga produknya dengan jumlah penawaran yang sama atau harga produk naik karena penurunan jumlah produksi.

Berdasarkan tingkatannya, menurut Sukirno (2015), inflasi dibedakan menjadi sebagai berikut :

1. Inflasi ringan, terjadi apabila kenaikan harga-harga kebutuhan pokok berada dibawah angka 10% setahun.
2. Inflasi sedang, terjadi apabila kenaikan harga-harga kebutuhan pokok berada antara 10%-30% setahun.
3. Inflasi berat, terjadi apabila kenaikan harga-harga kebutuhan pokok berada antara 30%-100% setahun.
4. Hyperinflasi (inflasi tak terkendali), terjadi apabila kenaikan harga- harga kebutuhan pokok berada di atas 100% setahun.

Menurut Gilarso (2013) angka inflasi dihitung oleh Badan Pusat Statistik dari persentase perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada suatu saat dibandingkan dengan IHK pada periode sebelumnya. IHK adalah perbandingan dengan harga-harga barang dan jasa tersebut pada tahun dasar, dan dinyatakan dalam persen. Rumus yang digunakan untuk menghitung IHK adalah formula

Laspeyres, dan dapat dihitung dengan metode angka kumulatif, rata-rata per tahun, atau dari Desember ke Desember. Untuk dapat menghitung IHK diperlukan data dan informasi yang luas, yang diperoleh dari survei biaya hidup berdasarkan harga pasar untuk berbagai macam barang dan jasa yang mencerminkan pola konsumsi masyarakat. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK} - \text{IHK}_0}{\text{IHK}_0} \times 100\%$$

Dengan IHK adalah Indeks Harga Konsumen tahun dasar yang nilainya sebesar 100, sedangkan IHK₀ adalah Indeks Harga Konsumen tahun sebelumnya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu kepada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya yang mempunyai judul hampir menyerupai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

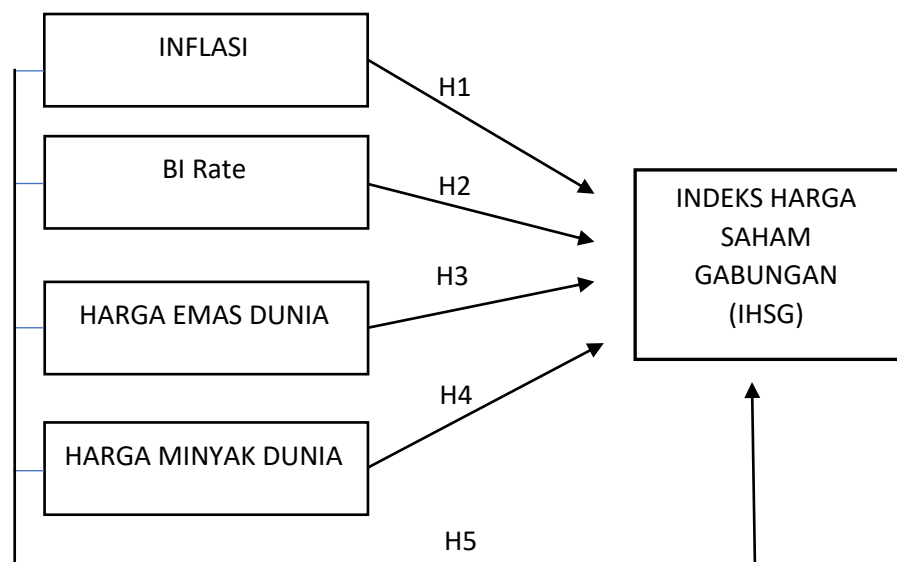
Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil
1	Pengaruh BI Rate, Kurs Rupiah, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2013-2018. Hidayatul Munawaroh Siti Ragil (2019)	Hasil penelitian ini secara simultan BI Rate, Kurs Rupiah, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

2	Analisis Tingkat suku bunga SBI, Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Indeks Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2005-2012. A.Rozi(2018)	Hasil Penelitian ini secara simultan Tingkat suku bunga SBI, Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Indeks Hang Seng berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
3	Pengaruh Inflasi, Tingkat suku bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia terhadap IHSG dan JII di BEI. Umi Sartika (2017)	Hasil Penelitian ini secara simultan Inflasi, Tingkat suku bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
4	Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap IHSG periode 2008-2013. Sylvia Handiani(2014)	Hasil Penelitian ini secara simultan Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Nilai Tukar USD/IDR berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
5	Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia terhadap IHSG periode 2009-2013. Reshinta R.Rustam Maria (2014)	Hasil penelitian ini secara simultan Tingkat Suku Bunga BI, Nilai Kurs, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
6	Analisis pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia terhadap IHSG Periode 2016-2019. Ringga dan R.A Sista (2020)	Hasil Penelitian ini secara simultan BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
7	Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs (IDR/USD), Produk Domestik Bruto dan Harga Emas Dunia terhadap IHSG periode 2008-2016. Habib Raden Sri (2017)	Hasil Penelitian ini secara simultan Inflasi, Kurs, Produk Domestik Bruto, Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
8	Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Harga Emas Dunia, Indeks Dow Jones, dan Indeks Hang seng terhadap IHSG Periode 2007-2016. Armelia Reny Yudhinanto (2018)	Hasil penelitian ini secara simultan dan parsial Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Harga Emas Dunia, Indeks Dow Jones, dan Indeks Hang seng berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel independen (variabel bebas) yang terdiri dari Inflasi, BI Rate, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan 1 variabel dependen (variabel terikat) yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berikut ini bentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



D. Hubungan antar Variabel – Variabel Penelitian

a. Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia

Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus (Boediono, 2001). Peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun. Jika

profit yang diperoleh perusahaan kecil, hal ini akan mengakibatkan para investor enggan menanamkan dananya di perusahaan tersebut sehingga harga saham menurun. Semakin tinggi tingkat inflasi, maka semakin rendah indeks harga saham. Dengan demikian inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

b. Pengaruh Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia

Menurut (Nopirin, 2012) semakin tinggi tingkat bunga, maka semakin tinggi keinginan masyarakat untuk menabung, namun semakin rendah keinginan masyarakat untuk melakukan investasi saham. Masyarakat termotivasi menabung pada tingkat suku bunga yang tinggi karena mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan. Keadaan sebaliknya, masyarakat termotivasi melakukan investasi apabila keuntungan yang diharapkan lebih besar dari tingkat suku bunga yang harus dibayarkan untuk biaya transaksi atau pada tingkat bunga yang rendah.

Menurut (Tandelilin, 2010) hubungan tingkat suku bunga terhadap IHSG adalah bahwa perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, dalam keadaan *ceteris paribus* yakni faktor-faktor lain sifatnya tetap yang berarti jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun. Demikian pula sebaliknya jika suku bunga turun, harga saham naik. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan investor tertarik memindahkan dananya ke deposito. Pengalihan dana oleh investor dari pasar modal ke deposito tentu akan mengakibatkan penjualan saham

besar-besaran sehingga akan menyebabkan penurunan IHSG.

Menurut (Nurwani, 2016) Perubahan tingkat suku bunga SBI akan memberikan pengaruh bagi pasar modal. Apabila tingkat suku bunga naik maka secara langsung akan meningkatkan beban bunga. Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi akan mendapatkan dampak yang sangat berat terhadap kenaikan tingkat bunga. Kenaikan tingkat bunga ini dapat mengurangi profitabilitas perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang bersangkutan dan juga mempengaruhi pergerakan IHSG. mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan. Keadaan sebaliknya, masyarakat termotivasi melakukan investasi apabila keuntungan yang diharapkan lebih besar dari tingkat suku bunga yang harus dibayarkan untuk biaya transaksi atau pada tingkat bunga yang rendah.

c. Pengaruh Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia

Pengaruh harga emas yang mengalami penurunan menyebabkan naiknya IHSG di Bursa Efek Indonesia karena saat inilah investor memilih untuk melakukan investasi emas karena emas telah terbukti sebagai sarana penyimpan kekayaan yang tahan atau tidak terpengaruh terhadap tekanan inflasi maupun deflasi. Menurut (Gaur dan Bansal, 2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara harga emas dan harga saham. Artinya jika harga emas naik maka harga saham akan turun. Naiknya harga emas menyebabkan investor mengurangi investasi saham dan mengakibatkan harga saham turun dan menyebabkan pergerakan

IHSG pun berpengaruh. Hal ini dikarenakan emas masih dipandang sebagai investasi yang lebih aman dibandingkan saham. Menurut (Witjaksono, 2011) Meningkatnya harga emas dari tahun ke tahun serta sifatnya yang cenderung bebas risiko ini diperkirakan dapat mempengaruhi pergerakan IHSG. Ketika harga emas terus naik, investor cenderung akan memilih emas sebagai investasinya daripada berinvestasi di pasar modal, sehingga menyebabkan banyak investor yang menjual sahamnya dan berakibat pada turunnya harga saham pada IHSG.

d. Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia

Minyak merupakan salah satu komoditi yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia karena merupakan salah satu dari indikator yang terlibat dalam ekonomi dunia saat ini dan selalu mengikuti peristiwa ekonomi suatu negara. Transaksi perdagangan saham dari beberapa sektor sangat berpengaruh terhadap kenaikan harga saham, karena dengan peningkatan harga minyak akan memicu kenaikan IHSG di BEI. Harga Minyak Dunia memiliki pengaruh terhadap pasar modal. Bagi negara pengekspor minyak dan perusahaan sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia dapat memberi keuntungan karena akan menarik minat investor. Bagi perusahaan di luar sektor pertambangan, hal tersebut dapat mengakibatkan kerugian karena biaya operasional meningkat yang akan mempengaruhi IHSG (Gumilang, 2014). Menurut (Hidayatul, 2019) Transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia didominasi oleh perdagangan saham sektor pertambangan. Kenaikan harga minyak sendiri secara umum akan mendorong kenaikan harga saham sektor

pertambangan. Hal ini disebabkan karena dengan peningkatan harga minyak akan memicu kenaikan harga bahan tambang secara umum. Ini tentu mengakibatkan perusahaan pertambangan berpotensi untuk meningkatkan labanya. Kenaikan harga saham pertambangan akan memicu kenaikan harga saham gabungan.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa Inflasi, BI Rate, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia secara Simultan dan Parsial berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Periode 2015-2022.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha1 : Diduga Inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ho1 : Diduga Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ha2 : Diduga Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ho2 : Diduga Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh terhadap

Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ha3 : Diduga Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ho3 : Diduga Harga Emas Dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ha4 : Diduga Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ho4 : Diduga Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ha5 : Diduga Inflasi, BI Rate, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia, berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ho5 : Diduga Inflasi, BI Rate, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisa besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variable yang dinyatakan dalam angka-angka mengenai factor yang mempengaruhi terhadap pendeteksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pertimbangan penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan data angka-angka yang diperoleh dari bank Indonesia, badan pusat statistic dan yahoofinance untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

Menurut Sugiyono (2015), metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat *positivism* digunakan dalam meneliti terhadap populasi dan sampel penelitian, Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan cara atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber instrument penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan adalah perkembangan inflasi, Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan menggunakan data bulanan tahun 2015 hingga tahun 2022 yang diambil melalui situs www.yahoofinance.com,

www.bi.go.id dan www.bps.go.id.

C. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable lain (*variable independent*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variable lain (*variable dependent*). Variabel independent dalam penelitian ini adalah : Inflasi, BI rate, Harga Emas Dunia, dan Harga Minyak Dunia.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada kuantitas dan ciri-ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai kelompok individua tau obyek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan.

Alasan digunakannya rentang waktu 2015 sampai 2022 adalah **pertama**, semakin lebar rentang waktu yang digunakan, maka akan semakin banyak jumlah sampel yang diperoleh; **kedua**, data tahun 2015 digunakan sebagai awal periode, dengan harapan dapat diperoleh laporan keuangan dengan kondisi yang lebih objektif. **Ketiga**, data tahun 2022 digunakan sebagai akhir periode, karena pada waktu pengumpulan data, Bursa Efek Indonesia (BEI) terakhir menerbitkan Indeks Harga Saham Gabungan untuk tahun 2022.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan seperti peristiwa keluarnya *British* dari Uni Eropa, pandemi COVID-19 dan perang antara Rusia dengan Ukraina. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

- Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022.
- Tingkat Inflasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI periode 2015 – 2022.
- Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia periode 2015 – 2022.

- Harga Minyak Dunia (*Crude Oil*) di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022.
- Harga Emas Dunia di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2022.

Dari data diatas peneliti memilih *sample* selama 8 tahun terakhir dengan jumlah seluruh data time series bulanan 96 data/sampel (12 bulan x 8 tahun).

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut sifatnya data dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar (audio) atau video yang memiliki makna. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besarnya nilai variable yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain yang telah menghimpunnya terlebih dahulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia dan melalui situs www.yahoofinance.com, www.bi.go.id dan www.bps.go.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu : studi literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Sementara metode dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data di laman Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan yahoofinance secara bulanan periode 2015 - 2022.

G. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal. adapun uji normalitas mencakup:

a. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) uji Multikolinieritas ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel, dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (time series). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes Durbin-Watson (D-W). Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Kriteria Uji Autokorelasi

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < dl$	Ada autokorelasi
$dl < d < du$	Tidak ada keputusan
$du \leq d \leq 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$4-du < d < 4-dl$	Tidak ada keputusan
$4-dl < d < 4$	Ada autokorelasi

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi

heteroskedasitas. Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk semua pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedasitas.
- Jika tidak ada pola jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedasitas.

d. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas yaitu menguji data variabel bebas (x) dan data variabel terikat (y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal. Untuk menguji normalitas penulis menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test dilakukan dengan membuat hipotesis. Cara *normalprobability plot* lebih handal daripada cara grafik histogram, karena cara ini membandingkan data rill dengan data distribusi normal (otomatis oleh komputer) secara kumulatif. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data rill mengikuti garis diagonal.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisa data menggunakan program pengolah data SPSS versi 20.

1. Uji Korelasi

Uji Korelasi adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

a. Korelasi Sederhana

Menurut (Sugiyono 2012) Analisis korelasi sederhana merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan tiga variable. Hasil analisis ini akan berbentuk numerik, namun dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu korelasi positif (jika nilai x naik, maka y juga akan naik), korelasi negatif (jika nilai x naik, nilai y akan turun), tidak berkorelasi (jika kedua variabel tidak menunjukkan adanya hubungan). Catatan yang harus diingat, jika kedua variabel tersebut berkorelasi, maka nilainya adalah -1 untuk korelasi negatif, 1 untuk korelasi positif, dan 0 jika tidak berkorelasi sama sekali.

Untuk menganalisis hubungan antara variabel X_1 (inflasi), X_2 (BI Rate), X_3 (Harga Minyak Dunia), dan X_4 (Harga Emas Dunia) dengan Y (IHSG) digunakan rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya pasangan data X dan Y.

($\sum X$) = Total jumlah dari variabel X.

($\sum Y$) = Total jumlah dari variabel Y.

($\sum X$)² = Kuadrat dari total jumlah variabel X.

($\sum Y$)² = Kuadrat dari total jumlah variabel Y.

Kuat tidaknya pengaruh X1 (inflasi), X2 (BI Rate), X3 (Harga Minyak Dunia), dan X4 (Harga Emas Dunia) diukur dengan suatu nilai yang disebut Koefisien Korelasi. Mempunyai nilai yang paling kecil -1 dan paling besar adalah +1, dengan demikian nilai r dapat dinyatakan sebagai berikut: $-1 \leq r \leq 1$. Untuk mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y secara sederhana dapat diterangkan berdasarkan tabel nilai koefisien milik (Sugiyono, 2006) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria uji Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2006)

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara *variable independent* dengan

variable dependent secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan anatar 3 variabel atau lebih variable (dua atau lebih variable dependen dan satu variable independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variable-variabel independent sebagaimana korelasi mereka dengan variable dependen. Rumus korelasi berganda sebagai berikut :

$$R_{Y12} = \sqrt{\frac{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

R_{Y12} = Korelasi berganda antar X dan Y

r_{y1} = koefisien korealsi variable X1 dan Y

r_{y2} = koefisien variable X2 dan Y

r_{12} = koefisien korelasi variable X1 dan X2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat kekuatan variable X dan Y. pada hakikatnya nilai R-squared dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi -1 r +1.

2. Uji Regresi

a. Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variable independent (X) dengan variable dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variable independent (X) dengan

variable dependen (Y) apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen (Y) apabila nilai variable independent (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus Regresi Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variable terikat

X = variable bebas

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

b. Regresi Berganda

Metode menilai *Goodness of Fit* Suatu Model Regresi

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit*. Menurut (Ghozali & Ratmono, 2017) secara statistic dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistic t. Perhitungan statistic disebut signifikan secara statistic apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 tidak dapat ditolak. Adapun persamaan untuk regresi berganda sesuai dengan penelitian, adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y= Indeks Harga Saham Gabungan (*closing price*)

a= Konstanta

X₁= Inflasi

X₂= BI Rate

X₃= Harga Emas Dunia

X₄= Harga Minyak Dunia

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien Variabel bebas

e= Error tern (*residual*)

3. Uji Determinasi

Menurut (Ghozali, 2019) Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependennya. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

R= Nilai Koefisien Korelasi

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent (Indeks Harga Saham Gabungan) terhadap variable dependen (inflasi, BI Rate, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia) dengan menganggap variable independent lainnya konstan, uji t untuk menguji koefisien secara parsial dari regresi. Misalkan kita menguji apakah variable X1 berpengaruh terhadap Y dengan menganggap variable X lainnya konstan :

$$t = \beta_n / S_{\beta_n}$$

Dimana :

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel.

Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat pada

gambar 3.1 uji statistik t



Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

a. Rumusan Hipotesis

Ho = tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen (harga emas dunia, harga minyak dunia, tingkat suku bunga dan inflasi) secara parsial terhadap variabel dependen (indeks harga saham gabungan).

Ha = ada pengaruh signifikan dari variabel independen (harga emas dunia, harga minyak dunia, tingkat suku bunga dan inflasi) secara parsial terhadap variabel dependen (indeks harga saham gabungan).

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independent (inflasi, BI Rate, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak dunia) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap dependen (Indeks Harga Saham Gabungan). Secara matematis, nilai F dapat juga dinyatakan dalam rumus berikut :

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

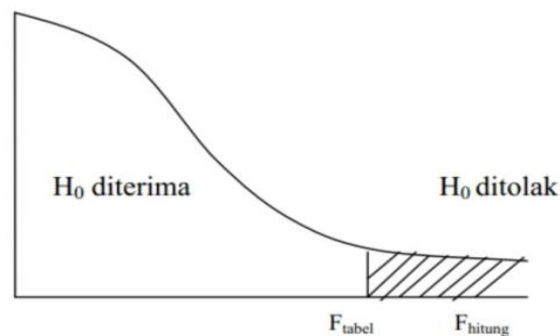
n = jumlah data

k = jumlah variable independent

Berdasarkan rumus ini dapat disimpulkan jika $R^2 = 0$, maka F juga sama dengan nol. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula

nilai F. namun demikian jika $R^2 = 1$, maka F menjadi tak terhingga. Jadi dapat disimpulkan uji F statistic yang mengukur signifikansi secara keseluruhan dari garis regresi dapat juga digunakan untuk menguji signifikansi dari R^2 . Dengan kata lain pengujian F statistic sam dengan pengujian terhadap nilai R^2 sama dengan nol. Adapun gambar uji statistic F dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.2 Uji Statistik F



Kriteria keputusannya sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Signalling Theory

Signalling theory ialah sesuatu sikap manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa mendatang (Brigham dan Houston, 2016). Suatu kejadian atau pesan dikatakan mengandung informasi jika pesan tersebut menyebabkan perubahan keyakinan penerima (pasar modal) dan memicu tindakan tertentu (misalnya terefleksi dalam perubahan harga atau volume saham di pasar modal), dimana tindakan tersebut diyakini sebagai akibat informasi dalam kejadian atau pesan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa informasi tersebut bermanfaat. Dalam hal ini, perubahan harga atau volume saham yang diamati memberikan bukti adanya manfaat dari informasi tersebut. *Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Menurut (Ratnasari ,2017) *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana sebaiknya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan

keuangan. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.

2. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari perusahaan tetapi didapatkan dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Data Inflasi dari www.bi.go.id Suku Bunga SBI dari www.bps.go.id sedangkan Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dari www.yahoofinance.com objek dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai variabel dependen dan Inflasi, Suku Bunga SBI, Harga Emas dan Harga Minyak sebagai variabel independen. Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan data time series sebanyak 96 bulan pengamatan dari tahun 2015-2022.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel-variabel penelitian seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi. Berguna untuk memberikan atau deskripsi data dalam penelitian, berdasarkan data sekunder dan diolah dengan SPSS 25.0 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi data penelitian tentang pengaruh inflasi, BI rate, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap IHSG di BEI Tahun 2015-2022

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IHSG	96	4.207,80	7.228,91	5.819,64	741,96
Inflasi	96	1,00	7,00	3,00	1,50
BI Rate	96	3,50	7,75	5,07	1,32
Harga Emas	96	1.054,20	2.031,10	1.465,32	273,65
Harga Minyak	96	20,31	115,26	58,47	17,93
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Dari Tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Inflasi memiliki angka terendah sebesar 1% dan mencapai angka tertinggi sebesar 7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa angka inflasi yang menjadi sampel penelitian ini memiliki rentang nilai antara 1% sampai dengan 7% dengan nilai rata-rata sebesar 3,4% dan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,5% selama kurun waktu 2015-2022.
- b. BI Rate yang dikeluarkan Bank Indonesia selama tahun 2015 - 2022 memiliki nilai terendah sebesar 3,5% dan mencapai titik tertinggi sebesar 7,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Indeks Harga Saham Gabungan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki rentang antara

3,5% sampai dengan 7,75% dengan nilai rata-rata bunga sebesar 5,07% dan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,32%.

- c. Harga emas dunia dalam kurun waktu penelitian 2015-2022 memiliki harga terendah sebesar \$1.054 /TroyOns dan mencapai harga tertinggi sebesar \$2.031 /TroyOns. Hasil tersebut menunjukkan bahwa harga emas dunia yang menjadi sampel penelitian ini memiliki rentang harga antara \$1.054 /TroyOns sampai dengan \$2.031 /TroyOns dengan nilai rata-rata sebesar 1.465,37 /TroyOns dan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya sebesar \$237,65 /TroyOns.
- d. Harga minyak dunia memiliki nilai terendah sebesar \$20,31 /barrel dan mencapai harga tertinggi sebesar \$115,26 /barrel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2015-2022 harga minyak dunia yang memiliki rentang harga antara \$20,31 /barrel sampai dengan \$115,26 /barrel dengan harga rata-rata sebesar \$58,47 /barrel dan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya sebesar \$17,93 /barrel.
- e. Indeks Harga Saham Gabungan memiliki nilai terendah sebesar 4.207,80 dan mencapai titik tertinggi sebesar 7.228,91. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Indeks Harga Saham Gabungan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki rentang indeks antara 4.207,80 sampai dengan 7.228,91 dengan nilai rata-rata sebesar 5.819,64 dan standar penyimpangan data terhadap nilai rata-ratanya sebesar 741,96 selama tahun 2015 s.d. 2022.

4. Uji Asmusa Klasik

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda untuk melakukan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat layak atau tidaknya model ini untuk diteliti, pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, antara variabel dependen Indeks Harga Saham Gabungan dengan variabel independen Inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas penulis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukan dengan membuat hipotesis. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00
	Std. Deviation	203,99
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,065
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,117 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data yang diloah dengan SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *one-sample Kolomogorov-Smirnov Test* diketahui nilai signifikansi 0,117 nilai tersebut lebih besar dari ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Menurut (Ghozali, 2018) uji Multikolinearitas ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel, dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi. Pengolahan data melalui program SPSS 25.0 sebagaimana lampiran 4 halaman 114 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	10.487	21.515		.487	.627		
	Inflasi	-2721.656	5073.916	-.053	-.536	.593	.993	1.007
	BI Rate	-61.359	101.354	-.060	-.605	.546	.993	1.007
	Harga Emas	.366	.344	.106	1.066	.289	.991	1.009
	Harga Minyak	8.593	2.983	.286	2.881	.005	.994	1.006

a. Dependent Variabel: IHSG

Sumber : Data yang diolah di SPSS 25.0 (2023)

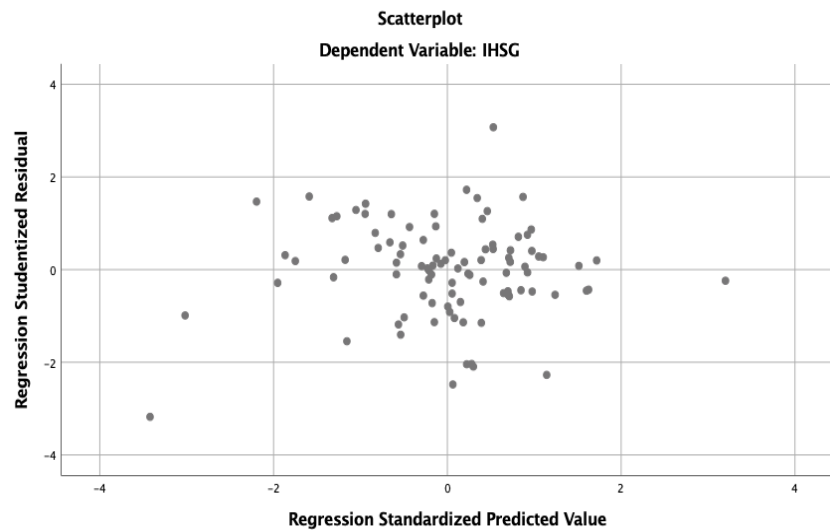
Berdasarkan hasil pengolahan data berbantuan program SPSS yang tercantum pada tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian tidak terjadi multikolinearitas, Adapun kesimpulanya ditampilkan pada tabel dibawah ini:

No	Variabel	Nilai toleransi	Nilai VIF	Kesimpulan
1	Inflasi	0,993 > 0,10	1,007 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
2	BI Rate	0,993 > 0,10	1,007 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Harga Emas	0,991 > 0,10	1,009 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
4	Harga Minyak	0,994 > 0,10	1,006 < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut (Ghozali, 2018) dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tau tidaknya Heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskasitas, penulis akan menampilkan grafik yang berasal dari uji *scatterplot* berikut ini:

Grafik 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data yang diolah menggunakan SPSS 25.0 (2023)

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedasitas. Melalui grafik *scatterplot* dapat dilihat suatu model regresi mengalami heteroskedasitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskasitas. Dari grafik *scatterplot* 4.1 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah

regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan tes *Durbin-Watson* (D-W). Apabila nilai Durbin Watson berada pada daerah *du* sampai daerah *4-du* dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan data berbantuan program SPSS 25.0 sebagaimana lampiran 4 halaman 115 diperoleh hasil pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,327 ^a	0,107	0,068	208,43	1,75
a. Predictors: (Constant), Harga Minyak, BI Rate, Inflasi, Harga Emas					
b. Dependent Variabel: IHSG					

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan alat analisis *Durbin-Watson* diperoleh nilai *d* sebesar 1,75 Dengan jumlah sampel ($n = 96$), jumlah variabel ($k = 4$), dan nilai signifikan ($\alpha = 5\%$) maka nilai (dl) sebesar 1,5821 dan (du) sebesar 1,7553 dari nilai tersebut diketahui bahwa $du \leq d \leq 4-du$ atau ($1,7553 \leq 1,75 \leq 4 - 1,7553$). Nilai (d) 1,750 lebih kecil sama dengan dari batas atas (du) 1,7553 dan kurang dari ($4-du$) $4 - 1,7553 = 2,2447$ maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.

5. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi sederhana

Analisis korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2012) Analisis korelasi sederhana merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan tiga variabel. Hasil analisis ini akan berbentuk numerik, namun dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu korelasi positif (jika nilai x naik, maka y juga akan naik), korelasi negatif (jika nilai x naik, nilai y akan turun), tidak berkorelasi (jika kedua variabel tidak menunjukkan adanya hubungan). Catatan yang harus diingat, jika kedua variabel tersebut berkorelasi, maka nilainya adalah -1 untuk korelasi negatif, 1 untuk korelasi positif, dan 0 jika tidak berkorelasi sama sekali. Analisa hubungan antara variabel X_1 (inflasi), X_2 (BI Rate), X_3 (Harga Minyak Dunia), dan X_4 (Harga Emas Dunia) dengan variabel Y indeks harga saham gabungan (IHSG). Berdasarkan perhitungan berbantuan program SPSS 25.0 didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Korelasi

Correlations						
		IHSG	Inflasi	BI Rate	Harga Emas	Harga Minyak
IHSG	Pearson Correlation	1	-.075	-.076	.129	.296**
	Sig. (2-tailed)		.468	.465	.210	.003
	N	96	96	96	96	96
Inflasi	Pearson Correlation	-.075	1	.056	-.044	-.048
	Sig. (2-tailed)	.468		.588	.669	.645
	N	96	96	96	96	96
BI Rate	Pearson Correlation	-.076	.056	1	-.065	-.019
	Sig. (2-tailed)	.465	.588		.530	.854
	N	96	96	96	96	96
Harga Emas	Pearson Correlation	.129	-.044	-.065	1	.058
	Sig. (2-tailed)	.210	.669	.530		.574
	N	96	96	96	96	96
Harga Minyak	Pearson Correlation	.296**	-.048	-.019	.058	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.645	.854	.574	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Dari tabel 4.5 diatas dapat diinterpretasikan bahwa:

- 1) Hasil pengujian varabel inflasi terhadap indeks harga saham gabungan memiliki hubungan yang negatif dengan hasil korelasi sebesar 0,075 Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” sebagai mana termuat pada tabel 3.2 halaman 51 koefisien korelasi terletak di 0,00 – 0,199.
- 2) Hasil pengujian varabel BI rate terhadap indeks harga saham gabungan memiliki hubungan yang negatif dengan hasil korelasi sebesar 0,076 Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” sebagai

mana termuat pada tabel 3.2 halaman 51 koefisien korelasi terletak di 0,00 – 0,199.

- 3) Hasil pengujian varabel Harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan memiliki hubungan yang negatif dengan hasil korelasi sebesar 0,129 Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” sebagai mana termuat pada tabel 3.2 halaman 51 koefisien korelasi terletak di 0,00 – 0,199.
- 4) Hasil pengujian varabel Harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan memiliki hubungan yang negatif dengan hasil korelasi sebesar 0,296 Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” sebagai mana termuat pada tabel 3.2 halaman 51 koefisien korelasi terletak di 0,00 – 0,199.

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan anatar 3 variabel atau lebih (dua atau lebih variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independent sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan program SPSS 25.0 sebagaimana lampiran 4 hal. 116 diperoleh hasil pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Korelasi Berganda

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.327 ^a	.107	.068	208.43062	.107	2.725	4	91	.034

a. Predictors: (Constant), Harga Minyak, BI Rate, Inflasi, Harga Emas

Sumber: Data yang diolah di SPSS 25.0 (2023)

Dari tabel 4.6 diatas didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,327 dapat diinterpretasikan bahwa Inflasi, BI *Rate*, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia memiliki hubungan “rendah” terhadap variabel indeks harga saham gabungan (IHSG). Berdasarkan tabel 3.2 halaman 51 dengan nilai R 0,327 sehingga terletak diantara 0,29 – 0,39 (bernilai positif).

6. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi sederhana

Digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengukur besarnya pengaruh anantara variabel independent (inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia) terhadap variabel dependen (indeks harga saham gabungan) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independent (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana berbantuan program SPSS 25.0, sebagai berikut :

- 1) Hasil uji regresi sederhana variabel inflasi menggunakan bantuan program SPSS 25.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Regresi Sederhana Inflasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.514	22.093		.747	.457
	Inflasi	-3829.622	5250.067	-.075	-.729	.468

a. Dependent Variabel: IHSG

Sumber : Data yang diolah di SPSS 25.0 (2023)

Dari tabel 4.7 Lampiran 4 halaman 117 diatas, variabel X_1 (inflasi) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 16,514 - 3.829,62 X_1$$

Dari persamaan diatas berarti setiap penurunan inflasi 1 satuan maka akan mempengaruhi indeks harga saham gabungan sebesar 3.829,62 adapun tanda negatif menunjukkan penurunan inflasi maka akan diikuti penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG).

- 2) Hasil uji regresi sederhana variabel *BI Rate* menggunakan bantuan program SPSS 25.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Regresi Sederhana BI rate

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.109	22.222		.680	.498
	BI Rate	-76.971	104.845	-.076	-.734	.465

a. Dependent Variabel: IHSG

Sumber : Data yang diolah di SPSS 25.0 (2023)

Dari tabel 4.8 lampiran 4 halaman 117 diatas, variabel X_2 (*BI rate*) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 15,10 - 76,97 X_2$$

Dari persamaan diatas berarti setiap penurunan BI *rate* sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi indeks harga saham gabungan sebesar 76,97 tanda negative menunjukkan semakin menurun BI *rate* maka akan diikuti penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG).

- 3) Hasil uji regresi sederhana variabel harga emas dunia menggunakan bantuan program SPSS 25.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Regresi Sederhana Harga Emas Dunia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.038	22.082		.636	.526
	Harga Emas	.446	.353	.129	1.261	.210

a. Dependent Variable: IHSG

Sumber : Data yang diolah di SPSS 25.0 (2023)

Dari tabel 4.9 Lampiran 4 halaman 117 diatas, variabel X₃ Harga Emas Dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 14,038 + 0,446 X_3$$

Dari persamaan diatas berarti setiap kenaikan harga emas dunia sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi indeks harga saham gabungan sebesar 0,446 adapun tanda positif menunjukkan semakin meningkatnya harga emas dunia maka akan diikuti meningkatnya indeks harga saham gabungan.

- 4) Hasil uji regresi sederhana variabel Harga Minyak Dunia menggunakan bantuan program SPSS 25.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
 Hasil Uji Regresi Sederhana Harga Minyak Dunia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.493	21.171		.685	.495
	Harga Minyak	8.889	2.958	.296	3.005	.003

a. Dependent Variabel: IHSG

Sumber : Data yang diolah di SPSS 25.0 (2023)

Dari tabel 4.10 Lampiran 4 halaman 117 diatas, variabel X_4 harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 14,493 + 8,889 X_4$$

Dari persamaan diatas berarti setiap kenaikan harga minyak dunia sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi indeks harga saham gabungan sebesar 8,889 adapun tanda positif menunjukkan semakin meningkat harga minyak dunia maka akan diikuti peningkatan indeks harga saham gabungan (IHSG).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Analisis regresi berganda ini diolah dengan SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel 4.11 lampiran 4 halaman 114, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.487	21.515		.487	.627
	Inflasi	-2721.656	5073.916	-.053	-.536	.593
	BI Rate	-61.359	101.354	-.060	-.605	.546
	Harga Emas	.366	.344	.106	1.066	.289
	Harga Minyak	8.593	2.983	.286	2.881	.005

a. Dependent Variabel: IHSG

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,487 - 2.721,655 X_1 - 61,359 X_2 + 0,366 X_3 + 8,593 X_4$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 10,487

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia tidak mengalami perubahan, maka indeks harga saham gabungan memiliki nilai tetap sebesar 10,487 tanda positif menunjukkan bahwa jika semua variabel meningkat maka indeks harga saham gabungan (IHSG) juga akan meningkat.

- 2) Variabel inflasi (X_1) = -2.721,655

Nilai koefisien regresi variabel inflasi (X_1) sebesar -2.721,655 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika inflasi meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka indeks harga saham gabungan akan meningkat sebesar -2.721,655 adapun tanda negatif menunjukkan jika inflasi meningkat -2.721,655 maka indeks harga saham gabungan akan

berpengaruh negatif.

- 3) Variabel *BI rate* (X_2) = -61,359

Nilai koefisien regresi variabel *BI rate* (X_2) sebesar -61,359 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika *BI rate* meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka indeks harga saham gabungan (IHSG) akan naik sebesar -61,359 adapun tanda negatif menunjukkan jika *BI rate* meningkat -61,359 maka indeks harga saham gabungan (IHSG) akan berpengaruh negatif.

- 4) Variabel harga emas dunia (X_3) = 0,366

Nilai koefisien regresi harga emas dunia (X_3) sebesar 0,366 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika harga emas dunia meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka indeks harga saham gabungan (IHSG) akan naik sebesar 0,366 adapun tanda positif menunjukkan jika harga emas dunia meningkat 0,366 maka indeks harga saham gabungan (IHSG) akan berpengaruh positif.

- 5) Variabel harga minyak dunia (X_4) = 8,539

Nilai koefisien regresi harga minyak dunia (X_4) sebesar 8,539 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika harga minyak dunia meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka indeks harga saham gabungan (IHSG) akan naik sebesar 8,539 adapun tanda positif menunjukkan jika harga minyak dunia meningkat 8,539 maka indeks harga saham gabungan (IHSG) akan berpengaruh positif. Berdasarkan hasil penelitian diatas

dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, BI *rate* terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) bernilai negatif, sedangkan variabel harga emas dunia dan harga minyak dunia mempunyai nilai positif.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi (R^2) berbantuan program SPSS 25.0 dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.068	208.43062

a. Predictors: (Constant), Harga Minyak, BI Rate, Inflasi, Harga Emas

Sumber : data yang diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,068 Artinya bahwa pengaruh variabel inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan sebesar 6,8%, sedangkan sisanya sebesar 93,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (IHSG). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Kriteria dalam pengujian ini adalah

sebagai berikut:

- 1) Taraf Signifikansi (α) = 0,05 atau 5%
- 2) Derajat kebebasan = $(n-k-1) = (96 - 4 - 1 = 91)$
- 3) T_{Tabel} sebesar 1,986
- 4) Kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak/ H_a diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima/ H_a ditolak

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui nilai t hitung dari setiap variabel dalam sebagai berikut:

1) Pengaruh inflasi (X1) terhadap (Y) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

a) Hipotesis

H_{01} : Diduga Inflasi tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

H_{a1} : Diduga Inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

b) Perhitungan

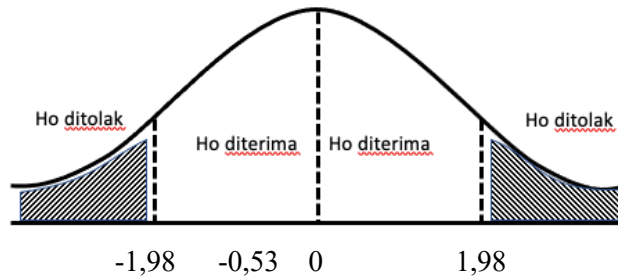
Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,536 dengan signifikansi 0,539.

c) Keputusan uji

H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, karena t_{hitung} sebesar -0,536 lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,536 < 1,986$) dan nilai signifikansi ($0,539 > 0,05$). Artinya inflasi tidak

berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

Grafik 4.2
Uji t Inflasi



2) Pengaruh BI *rate* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

a) Hipotesis

Ho2 : Diduga Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ha2 : Diduga Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

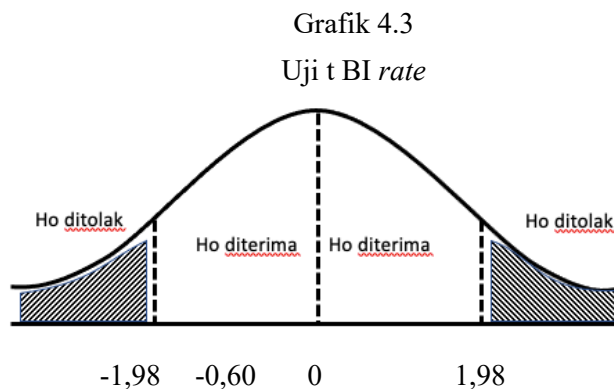
b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,605 dengan signifikansi 0,546.

c) Keputusan uji

Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, karena t_{hitung} sebesar -0,605 lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,605 < 1,986$) dan nilai signifikansi ($0,536 > 0,05$). Artinya *BI rate* tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan

(IHSG).



3) Pengaruh harga emas dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

a) Hipotesis

Ho₃ : Diduga Harga Emas Dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ha₃ : Diduga Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

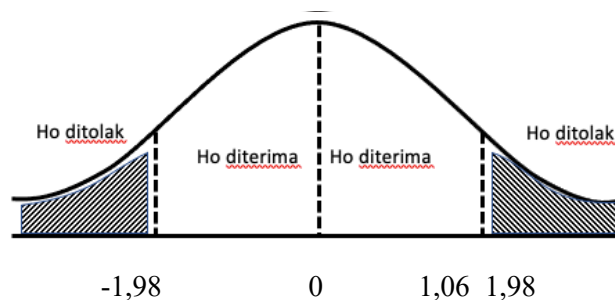
b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,066 dengan signifikansi 0,289.

c) Keputusan uji

Ho₃ diterima dan Ha₃ ditolak, karena t_{hitung} sebesar 1,066 lebih kecil dari t_{tabel} ($1,066 < 1,986$) dan nilai signifikansi ($0,289 > 0,05$). Artinya harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

Grafik 4.4
Uji t Harga emas dunia



4) Pengaruh harga minyak dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

a) Hipotesis

Ho4 : Diduga Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ha4 : Diduga Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

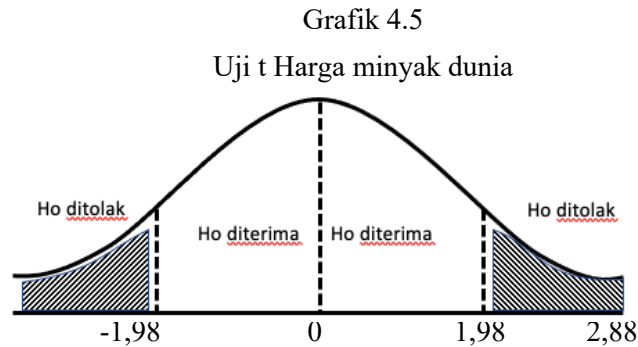
b) Perhitungan

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,881 dengan signifikansi 0,005.

c) Keputusan uji

Ho4 ditolak dan Ha4 diterima, karena t_{hitung} sebesar 2,881 lebih besar dari t_{tabel} ($2,881 > 1,986$) dan nilai signifikansi ($0,005 < 0,05$). Artinya harga minyak dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham

gabungan (IHSG).



b. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan metode uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia) berpengaruh terhadap variabel dependen (IHSG) secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} terinci seagai berikut:

- 1) Taraf Signifikansi (α) = 0,05 atau 5%
- 2) Derajat kebebasan $df = n - k - 1$ (96-5-1=90)
- 3) T_{Tabel} sebesar 2,473
- 4) Kriteria pengujian:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak/ Ha diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima/ Ha ditolak

Berdasarkan hasil uji pengaruh variabel inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia secara bersama-sama terhadap indeks harga saham gabungan berbantuan program SPSS 25.0 dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.13
Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473475.720	4	118368.930	2.725	.034 ^b
	Residual	3953342.588	91	43443.325		
	Total	4426818.308	95			
a. Dependent Variabel: IHSG						
b. Predictors: (Constant), Harga Minyak, BI Rate, Inflasi, Harga Emas						

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas maka dapat diinterpretasikan:

a) Hipotesis

Ho5 : Diduga Inflasi, BI Rate, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

Ha5 : Diduga Inflasi, BI Rate, Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia, berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa efek Indonesia periode 2015-2022.

b) Perhitungan

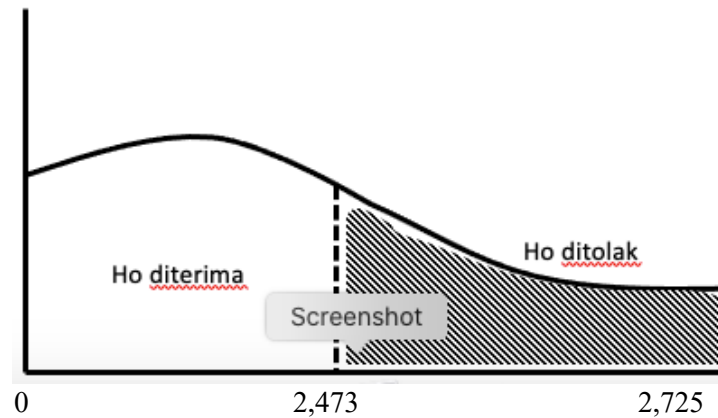
Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,725 dengan signifikansi 0,034.

c) Keputusan uji

Ho₅ ditolak dan Ha₅ diterima, karena t_{hitung} sebesar 2,725 lebih besar dari t_{tabel} ($2,725 > 2,473$) dan nilai signifikansi ($0,034 < 0,05$). Artinya inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG).

Grafik 4.6

Uji F inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia



B. Pembahasan

Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus (Boediono, 2001). Berdasarkan hasil penelitian variabel inflasi menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,536 < 1,6617 t_{tabel}$ dan nilai signifikan ($0,593 > 0,05$) yang artinya H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, kesimpulan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Artinya semakin rendah inflasi yang terjadi di masyarakat maka investor akan menunda investasi di pasar saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Indah, 2020) menyatakan Inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG, sedangkan penelitian yang dilakukan (Arifin, 2014) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Inflasi dan Kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG sedangkan Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap IHSG. Namun dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis membuktikan bahwa menerima H_{o1} dan menolak H_{a1} .

Tingkat suku bunga merupakan persentase tertentu yang diperhitungkan dari pokok pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur dalam periode tertentu, dan diterima oleh kreditur sebagai imbal jasa. Semakin tinggi tingkat bunga, maka semakin tinggi keinginan masyarakat untuk menabung, namun semakin rendah keinginan melakukan investasi saham (Nopirin, 2012). Berdasarkan hasil penelitian variabel *BI rate* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,605 < 1,6617 t_{tabel}$ dan nilai signifikan ($0,546 > 0,05$) yang artinya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, kesimpulan bahwa *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Artinya semakin tinggi tingkat *BI rate* yang terjadi di masyarakat maka investor akan tetap menunda investasi di pasar saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Meidiana, 2018) Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *BI rate* tidak berpengaruh signifikan dan negatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Taufiq dan Kefi, 2015) menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Tingkat *BI rate* yang tinggi akan mempengaruhi suku bunga yang ditetapkan di bank pada instrumen perbankan seperti tabungan, giro, dan deposito. Maka bila investor memilih untuk berinvestasi pada tabungan, giro, dan deposito, permintaan saham-saham di pasar modal akan menurun, apabila permintaan atas saham yang tercatat di BEI mengalami penurunan maka kinerja saham yang tercatat di bursa akan menurun dan berdampak pada penurunan IHSG. Namun dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis membuktikan bahwa menerima H_{02} dan menolak H_{a2} .

Emas merupakan salah satu instrumen-instrumen investasi yang sampai saat ini masih sangat diminati oleh semua lapisan masyarakat dan investor karena emas memiliki sifat zero inflation atau tidak terpengaruh oleh inflasi (Witjaksono, 2010). Berdasarkan hasil penelitian variabel harga emas dunia menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,066 < 1,6617 t_{tabel}$ dan nilai signifikan ($0,289 > 0,05$) yang artinya H_0_3 diterima dan H_a_3 ditolak, kesimpulan bahwa harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Artinya semakin tinggi harga emas dunia maka investor akan tetap menunda investasi di pasar saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Melinda, 2021) hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh harga emas terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Harga Saham Gabungan akan terdorong dengan naiknya harga emas dunia karena investor menilai bahwa naiknya harga emas dunia akan menaikkan harga saham pada sektor pertambangan. Saat sektor pertambangan menunjukkan peningkatan laba perusahaan akibat meningkatnya harga emas dunia, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi. Saat permintaan saham meningkat secara otomatis harga saham pada indeks harga saham gabungan juga akan mengalami peningkatan. Namun dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis membuktikan bahwa menerima H_0_3 dan menolak H_a_3 .

Fluktuatif Harga Minyak Dunia dapat berpengaruh terhadap pasar modal. Peningkatan dan penurunan laba berdampak pada harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IHSG (Gumilang, 2014). Berdasarkan hasil penelitian variabel harga minyak dunia menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $2,881 > 1,6617 t_{tabel}$ dan nilai signifikan ($0,005 < 0,05$) yang artinya H_0_4 ditolak dan H_a_4

diterima, kesimpulan bahwa harga minyak dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Artinya semakin tinggi harga minyak dunia yang terjadi di pasar dunia maka investor akan tetap berinvestasi di pasar saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suryanto, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari harga minyak dan harga emas terhadap IHSG, hal ini karena Harga Minyak Dunia yang berfluktuatif cenderung meningkat bagi perusahaan sektor pertambangan di BEI, kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan keuntungan karena laba bersih perusahaan akan meningkat. Hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tambang sehingga pergerakan IHSG pun meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Indah, 2020) menyatakan bahwa variabel Harga minyak Dunia tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG. Hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis membuktikan bahwa menolak H_{04} dan menerima H_{a4} .

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil uji F memiliki nilai F_{hitung} sebesar 2,725 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,473 dengan tingkat signifikansi $0,034 < 0,05$ sehingga membuat H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima, maka dapat diambil kesimpulan inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2022. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ringga dan Sista, 2020) Hasil Penelitian ini secara simultan BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG tahun 2016-2019.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana Inflasi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar $-0,075$ Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” Hasil negatif menunjukkan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar $-3.829,62$ dan berpengaruh negatif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,536 < 1,6617 t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih besar dari (α) yaitu $(0,539 > 0,05)$ sehingga H_01 diterima dan H_{a1} ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI tahun 2015-2022.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana BI *rate* terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar $-0,076$ Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” Hasil negatif menunjukkan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar $-76,971$ dan berpengaruh negatif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,605 < 1,6617 t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih besar dari (α) yaitu $(0,546 > 0,05)$ sehingga H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa BI *rate* tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI tahun 2015-2022.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 0,129 Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “sangat rendah” hasil positif menunjukkan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0,446 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $1,066 < 1,6617 t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih besar dari (α) yaitu $(0,289 > 0,05)$ sehingga H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI tahun 2015-2022.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 0,296 Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “rendah” hasil positif menunjukkan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 8,889 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $2,881 > 1,6617 t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari (α) yaitu $(0,005 < 0,05)$ sehingga H_04 ditolak dan H_a4 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa harga minyak dunia berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI tahun 2015-2022.
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda sebesar 0,327 artinya bahwa variabel inflasi, BI *rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia memiliki hubungan yang “rendah” terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Perhitungan persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = 10,487 - 2.721,655 X_1 - 61,359 X_2 + 0,366 X_3 + 8,593 X_4$$

Hasil uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar $2,725 >$ dari F_{tabel} sebesar $2,473$ dengan tingkat signifikansi $0,034 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan inflasi, *BI rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia secara Bersama-sama diduga berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI tahun 2015-2022.

6. Hasil dari uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada *Adjusted R-square* pengaruh variabel independent inflasi, *BI rate*, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di BEI tahun 2015-2022 sebesar $6,8 \%$ sedangkan sisanya $93,2\%$ Indeks harga saham gabungan dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu diperlukan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun pada penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik. Saran yang dapat penulis sampaikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain :

- 1) Variabel inflasi, dalam pengambilan sample agar diperluas range baik mingguan atau bulanan sehingga mendapat data yang lebih detail untuk dilakukan analisis.
- 2) Variabel *BI rate*, pengambilan sample suku bunga acuan Bank Indonesia masih dilakukan secara umum, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih khusus seperti tingkat suku bunga pinjaman atau tingkat suku bunga tabungan.

- 3) Variabel harga emas dunia, penulis mengambil sampel dari harga emas dunia yang berlaku secara internasional. Kami menyarankan agar memakai harga emas (ANTAM) yang diperdagangkan di dalam negeri sehingga data yang diolah bersifat mikro
- 4) Menggunakan indeks harga saham sektor yang terkait dengan sektor keuangan karena memiliki sensitivitas yang lebih pada variabel inflasi, *BI rate*, dan harga emas dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Gaur dan Bansal M. (2010). *A Comparative Study of Gold Price Movements in Indian and Global Markets. Indian Journal of Finance.*
- Ang, Robert. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia: Media Soft Indonesia.*
- Amin, Muhammad Zuhdi. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Kurs Dollar (USD/IDR), Dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2001. *Jurnal Skripsi.* Universitas Brawijaya.
- Anoraga, Pandji, dan Pakarti Piji. 2001. *Pengantar Pasar Modal.* Edisi Revisi. PT Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Astuti Ria, E. P, Apriatni dan Susanta, Heri. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi, Dan Indeks Bursa Internasional Terhadap IHSG (Studi Pada IHSG Di BEI Periode 2008 – 2012). *Diponegoro Journal Of Social And Politic Of Science.* Hal 1-8. Universitas Diponegoro.
- Boediono. (2001). *Ekonomi Moneter.* Yogyakarta: BPFE.
- Chiarella C. And Gao S. (2004). The Value of The S&P 500 – A Macro View of The Stock Market Adjustment Process. *Global Finance Journal.* 15; 171- 196.
- Darmanji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Indonesia* (Edisi Ketiga ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2018). *Pasar Valuta Asing: Teori dan Praktik.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Effendi, Usman. (2014). *Asas Manajemen.* Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25.* Edisi 9. Semarang: Undip.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilang, R. H. (2014). *Pengaruh variabel makro ekonomi, Harga Emas dan Harga Minyak dunia terhadap IHSG Periode 2009-2013*.
- Hadi, N. (2013). *Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
 . (2016). *Analisis Laporan Keuangan. Integred and Compehensive Edition*.
- Hidayatul, M. D. (2019). *Pengaruh Bi rate, Kurs Rupiah, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia terhadap IHSG periode 2013-2018*.
- Hirt, Geoffery A. And Stanley B. Block. (1993). *Fundamentals of Investment Mangement, 4th Edition*, Richard D. Irwin. Inc, Boston, USA.
- Hooker, Mark A. (2004). *Macroeconomics Factors and Emerging Market Equity Returns: A Bayesian Model Selection Approach*. Emerging Market Review. 5: 379-387.
- Jogiyanto, Hartono. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jones, Charles, P. (1996). *Invesment: Analysis and Management*. Fifth Edition, John Wiley and Sons. Inc, New York.
- Joze, Rizal Joesoef. (2007). *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kandir, Serkam Yilmaz. (2008). *Macroeconomics Variables, Firm Characteristics And Stock Returns: Evidence From Turkey*. *International research Journal Of Finance And Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 16.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kertonegoro, Sentanoe. (1998). *Investasi, Analisa, dan Manajemen*. Jakarta: Widya Press.

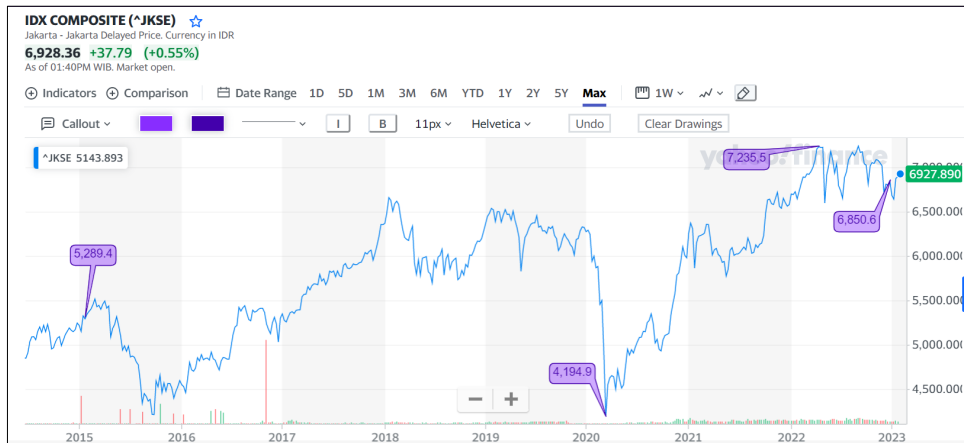
- Kewal, Suramaya Suci. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economica* Vol 8. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang.
- Manurung, Adler. (1994). Rates of Return on Stock, inflation and Money Market Returns: an Indonesian Case Study 1980 – 1992. *The Indonesian Journal of Accounting Business Society*. Vol. 2, No. 2, December: pp 200-219.
- Mohamad Samsul. (2006). Jakarta: Erlangga. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*.
- Mok, Henry MK. (1993). Causality of Interest Rate, Exchange Rate, and Stock Price at Stock Market Open and Close in Hongkong. *Asia Pasific Journal of Management*. Vol.X. Hal 123-129.
- Muharam, Harjum, dan Nurafni Zuraedah, MS. (2008). Analisis Pengaruh Nilai Tukar dan Indeks Saham Dow Jones Industrial Average terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEJ. *Jurnal Maksi*. Vol. 8 No. 1 Januari 2008: 24-42.
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta Selatan: Salemba 4.
- Miskhin. (2011). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* (Delapan ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Murni, A. (2013). *Ekonomi Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurwani. (2016). *Analisis Pengaruh Inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku buga sbi terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia*.
- Octafia, Sri Mona. (2011). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Property Dan Real Estate Dengan Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Prasetiono, Dwi Wahyu. (2010). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Ekonomi Dan Harga Minyak Terhadap Saham LQ45 Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang. *Journal Of Indonesian Applied Economics*. Vol. 4, No. 1, 11-25. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Puspitarani, S. (2016). *Analisis Pengaruh Infalsi, Bi Rate, Kurs Rupiah/USD, dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Sektor Keuangan pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014*.

- Rahardjo, M. D. (1995). *Bank Indonesia: Dalam Kilasan Sejarah Bangsa*. Jakarta: LP3ES.
- Riantani, Suskim dan Tambunan, Maria. (2013). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indeks Global Terhadap Return Saham. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan 2013*. Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama Bandung.
- Sangkyun, Park. (1997). Rationality of Negative Stock Price Responses to Strong Economics Activity. *Journal Financial Analyst*. Sept/Oct 1997.
- Subastine, Yuliana dan Syamsudin. (2010). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Indeks Harga Saham Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. Vol. 11, No. 2. Pasca Sarjana Magister Manajemen. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sukirno, Sadono. (1998). *Makroekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja.
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Suseno, T.W., Hg. (1990). *Indikator Ekonomi, Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*. Kanisius: Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Ringga, F. e. (2012). *Analisis Pengaruh Harga Minyak dan Harga Emas Terhadap Hubungan Timbal-Balik Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2016-2019*.
- Rusbariand, S. P. (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia*.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis (Vol. Cetakan Ketiga)*. Jakarta: Salemba.

- Sartika, U. (2017). *Pengaruh Infalsi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia terhadap IHSG dan JII di BEI*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T. (2013). *Harga Emas naik atau turun kita tetap untung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sukirno, Sadono. (2010). *Mikroekonomi teori pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Ekonomi Makro*. Jakarta: PT.RajaGrafindo.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan.
- Sunyoto, D. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Syarofi, F. H. (2014). *Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Kurs Rupiah/ USD, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dji, Nikkei 225 dan Hang Send Index Terhadap IHSG dengan Metode Garch-M*.
- Syekh, Syaid. (2014). *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Referensi.
- Sylvia, H. (2014). Pengaruh harga emas, harga minyak dunia, dan nilai kurs tukar dollar Amerika/Rupiah terhadap IHSG periode 2009-2013.
- Umar, Husein. (2013). *Desain Penelitian*. Jakarta: PT.RajaGrafindo.
- Utari, Dewi. D. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Witjaksono, A. (2010). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Janes terhadap IHSG*. Tesis.

Lampiran 1

1. Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2015-2022

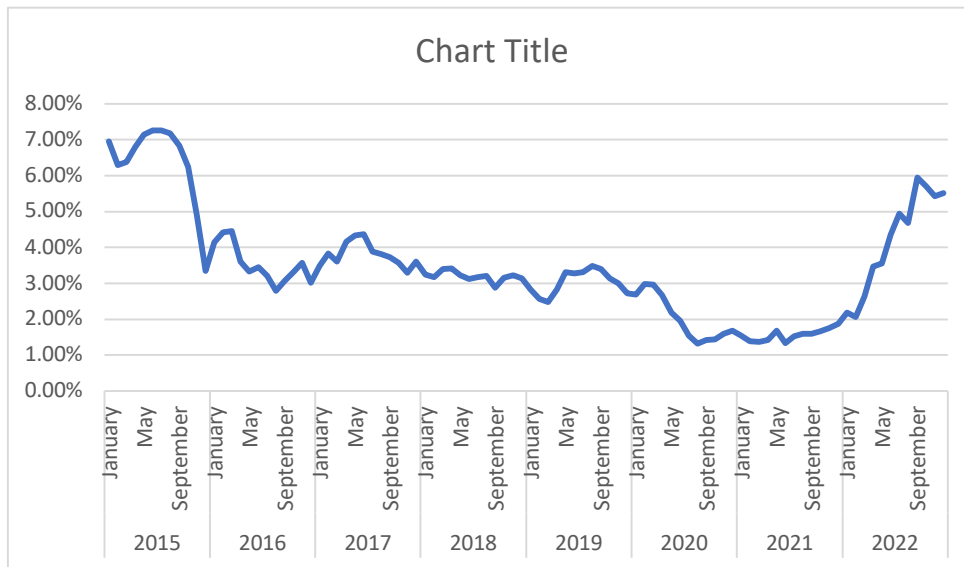


Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Jan 26, 2015	5,290.39	5,298.46	5,281.58	5,289.40	5,289.40
Feb 23, 2015	5,409.94	5,464.22	5,387.38	5,450.29	5,450.29
Mar 30, 2015	5,415.28	5,524.04	5,411.97	5,456.40	5,456.40
Apr 27, 2015	5,398.56	5,403.59	5,015.01	5,086.42	5,086.42
May 25, 2015	5,309.83	5,347.13	5,214.57	5,216.38	5,216.38
Jun 29, 2015	4,896.23	4,982.91	4,858.42	4,982.91	4,982.91
Jul 27, 2015	4,833.15	4,848.70	4,711.49	4,802.53	4,802.53
Aug 31, 2015	4,447.00	4,509.61	4,350.48	4,415.34	4,415.34
Sep 28, 2015	4,197.94	4,270.91	4,033.59	4,207.80	4,207.80
Oct 26, 2015	4,683.11	4,696.16	4,441.33	4,455.18	4,455.18
Nov 30, 2015	4,527.41	4,568.41	4,446.46	4,508.45	4,508.45
Dec 28, 2015	4,512.29	4,595.51	4,511.62	4,593.01	4,593.01
Jan 25, 2016	4,483.61	4,618.82	4,465.21	4,615.16	4,615.16
Feb 29, 2016	4,738.29	4,868.25	4,722.99	4,850.88	4,850.88
Mar 28, 2016	4,809.19	4,845.37	4,757.80	4,843.19	4,843.19
Apr 25, 2016	4,920.40	4,920.40	4,788.38	4,838.58	4,838.58
May 30, 2016	4,819.05	4,861.30	4,792.20	4,853.92	4,853.92
Jun 27, 2016	4,804.05	5,039.69	4,795.96	4,971.58	4,971.58
Jul 25, 2016	5,201.45	5,334.12	5,197.81	5,215.99	5,215.99
Aug 29, 2016	5,425.15	5,426.22	5,320.08	5,353.46	5,353.46

Sep 26, 2016	5,375.16	5,474.31	5,295.66	5,364.80	5,364.80
Oct 31, 2016	5,413.57	5,439.03	5,303.36	5,362.66	5,362.66
Nov 28, 2016	5,111.42	5,250.29	5,091.61	5,245.96	5,245.96
Dec 26, 2016	5,028.36	5,334.79	5,028.20	5,296.71	5,296.71
Jan 30, 2017	5,321.55	5,366.44	5,294.10	5,360.77	5,360.77
Feb 27, 2017	5,387.82	5,431.17	5,350.91	5,391.21	5,391.21
Mar 27, 2017	5,557.92	5,606.02	5,531.33	5,568.11	5,568.11
Apr 24, 2017	5,690.89	5,726.53	5,653.68	5,685.30	5,685.30
May 29, 2017	5,728.81	5,752.66	5,693.39	5,742.45	5,742.45
Jun 19, 2017	5,731.08	5,831.34	5,726.77	5,829.71	5,829.71
Jul 31, 2017	5,820.01	5,858.93	5,769.40	5,777.48	5,777.48
Aug 28, 2017	5,904.37	5,914.48	5,845.27	5,864.06	5,864.06
Sep 25, 2017	5,910.16	5,918.09	5,839.59	5,900.85	5,900.85
Oct 30, 2017	5,990.19	6,082.23	5,969.21	6,039.54	6,039.54
Nov 27, 2017	6,059.71	6,073.90	5,952.14	5,952.14	5,952.14
Dec 25, 2017	6,214.26	6,368.32	6,214.26	6,355.65	6,355.65
Jan 29, 2018	6,672.99	6,686.35	6,522.66	6,628.82	6,628.82
Feb 26, 2018	6,615.37	6,630.13	6,554.67	6,582.32	6,582.32
Mar 26, 2018	6,178.73	6,274.30	6,101.77	6,188.99	6,188.99
Apr 30, 2018	5,937.08	6,012.94	5,768.38	5,792.35	5,792.35
May 28, 2018	5,979.62	6,095.83	5,934.80	5,983.59	5,983.59
Jun 25, 2018	5,850.31	5,891.48	5,661.01	5,799.24	5,799.24
Jul 30, 2018	5,998.10	6,055.07	5,910.53	6,007.54	6,007.54
Aug 27, 2018	5,993.76	6,086.94	5,940.65	6,018.46	6,018.46
Sep 24, 2018	5,958.57	5,976.55	5,850.75	5,976.55	5,976.55
Oct 29, 2018	5,788.92	5,906.29	5,733.24	5,906.29	5,906.29
Nov 26, 2018	5,997.73	6,117.19	5,990.35	6,056.12	6,056.12
Dec 31, 2018	6,197.87	6,274.54	6,164.83	6,274.54	6,274.54
Jan 28, 2019	6,488.90	6,581.73	6,428.47	6,538.64	6,538.64
Feb 25, 2019	6,522.31	6,540.95	6,433.24	6,499.88	6,499.88
Mar 25, 2019	6,473.86	6,485.96	6,391.52	6,468.75	6,468.75
Apr 29, 2019	6,388.38	6,465.77	6,261.25	6,319.46	6,319.46
May 27, 2019	6,056.41	6,209.12	6,033.14	6,209.12	6,209.12
Jun 24, 2019	6,307.93	6,377.35	6,280.22	6,358.63	6,358.63
Jul 29, 2019	6,336.85	6,404.58	6,283.60	6,340.18	6,340.18
Aug 26, 2019	6,193.23	6,329.88	6,149.02	6,328.47	6,328.47
Sep 30, 2019	6,190.37	6,195.73	5,997.69	6,061.25	6,061.25
Oct 28, 2019	6,256.79	6,304.05	6,193.89	6,207.19	6,207.19

Nov 25, 2019	6,094.75	6,105.10	5,939.40	6,011.83	6,011.83
Dec 30, 2019	6,329.13	6,336.92	6,263.68	6,323.47	6,323.47
Jan 27, 2020	6,240.82	6,242.18	5,937.02	5,940.05	5,940.05
Feb 24, 2020	5,846.15	5,863.12	5,288.37	5,452.70	5,452.70
Mar 30, 2020	4,545.57	4,627.42	4,317.71	4,623.43	4,623.43
Apr 27, 2020	4,496.06	4,726.77	4,474.89	4,716.40	4,716.40
May 25, 2020	4,545.95	4,755.96	4,541.83	4,753.61	4,753.61
Jun 29, 2020	4,904.09	4,997.48	4,862.04	4,973.79	4,973.79
Jul 27, 2020	5,082.99	5,149.63	5,080.12	5,149.63	5,149.63
Aug 31, 2020	5,346.66	5,369.45	5,188.61	5,239.85	5,239.85
Sep 28, 2020	4,962.95	4,991.76	4,841.36	4,926.73	4,926.73
Oct 26, 2020	5,113.15	5,158.27	5,110.62	5,128.23	5,128.23
Nov 30, 2020	5,779.67	5,853.16	5,563.86	5,810.48	5,810.48
Dec 28, 2020	6,067.00	6,143.87	5,962.01	5,979.07	5,979.07
Jan 25, 2021	6,322.52	6,322.73	5,825.29	5,862.35	5,862.35
Feb 22, 2021	6,267.02	6,312.87	6,184.52	6,241.80	6,241.80
Mar 29, 2021	6,205.57	6,230.99	5,892.65	6,011.46	6,011.46
Apr 26, 2021	6,018.34	6,033.90	5,950.87	5,995.62	5,995.62
May 31, 2021	5,869.22	6,103.86	5,860.54	6,065.17	6,065.17
Jun 28, 2021	6,015.28	6,043.43	5,913.59	6,023.01	6,023.01
Jul 26, 2021	6,109.03	6,160.46	6,068.51	6,070.04	6,070.04
Aug 30, 2021	6,062.11	6,169.06	6,054.28	6,126.92	6,126.92
Sep 27, 2021	6,141.47	6,286.94	6,086.26	6,228.85	6,228.85
Oct 25, 2021	6,626.37	6,680.12	6,509.88	6,591.35	6,591.35
Nov 29, 2021	6,552.80	6,647.48	6,484.58	6,538.51	6,538.51
Dec 27, 2021	6,570.56	6,621.58	6,562.55	6,581.48	6,581.48
Jan 31, 2022	6,656.71	6,731.39	6,626.66	6,731.39	6,731.39
Feb 28, 2022	6,964.70	6,996.94	6,861.96	6,928.33	6,928.33
Mar 28, 2022	6,996.32	7,099.50	6,987.22	7,078.76	7,078.76
Apr 25, 2022	7,204.16	7,267.11	7,121.86	7,228.91	7,228.91
May 30, 2022	7,052.17	7,234.00	6,974.62	7,182.96	7,182.96
Jun 27, 2022	7,043.02	7,070.52	6,777.32	6,794.33	6,794.33
Jul 25, 2022	6,887.04	7,032.35	6,857.80	6,951.12	6,951.12
Aug 29, 2022	7,135.09	7,223.13	7,015.35	7,177.18	7,177.18
Sep 26, 2022	7,178.50	7,178.50	6,926.86	7,040.80	7,040.80
Oct 31, 2022	7,056.04	7,128.14	6,962.85	7,045.53	7,045.53
Nov 28, 2022	7,053.11	7,090.28	6,967.95	7,019.64	7,019.64
Dec 26, 2022	6,800.71	6,953.04	6,786.98	6,850.62	6,850.62

2. Tingkat Inflasi Tahun 2015-2022



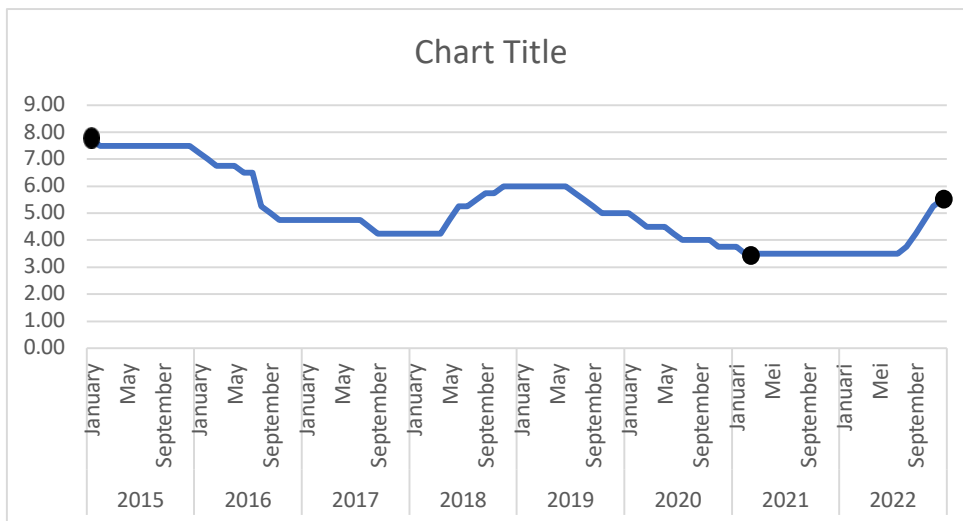
2015	January	6.96%
	February	6.29%
	March	6.38%
	April	6.79%
	May	7.15%
	June	7.26%
	July	7.26%
	August	7.18%
	September	6.83%
	October	6.25%
	November	4.89%
	December	3.35%
2016	January	4.14%
	February	4.42%
	March	4.45%
	April	3.60%
	May	3.33%
	June	3.45%

	July	3.21%
	August	2.79%
	September	3.07%
	October	3.31%
	November	3.58%
	December	3.02%
2017	January	3.49%
	February	3.83%
	March	3.61%
	April	4.17%
	May	4.33%
	June	4.37%
	July	3.88%
	August	3.82%
	September	3.72%
	October	3.58%
	November	3.30%
	December	3.61%
2018	January	3.25%
	February	3.18%
	March	3.40%
	April	3.41%
	May	3.23%
	June	3.12%
	July	3.18%
	August	3.20%
	September	2.88%
	October	3.16%
	November	3.23%
	December	3.13%
2019	January	2.82%
	February	2.57%
	March	2.48%
	April	2.83%
	May	3.32%

	June	3.28%
	July	3.32%
	August	3.49%
	September	3.39%
	October	3.13%
	November	3%
	December	2.72%
2020	January	2.68%
	February	2.98%
	March	2.96%
	April	2.67%
	May	2.19%
	June	1.96%
	July	1.54%
	August	1.32%
	September	1.42%
	October	1.44%
	November	1.59%
	December	1.68%
2021	January	1.55%
	February	1.38%
	March	1.37%
	April	1.42%
	May	1.68%
	June	1.33%
	July	1.52%
	August	1.59%
	September	1.60%
	October	1.66%
	November	1.75%
	December	1.87%
2022	January	2.18%
	February	2.06%
	March	2.64%
	April	3.47%

	May	3.55%
	June	4.35%
	July	4.94%
	August	4.69%
	September	5.95%
	October	5.71%
	November	5.42%
	December	5.51%

3. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (BI rate) Tahun 2015-2022



Tahun	Bulan	%
2015	January	7.75
	February	7.50
	March	7.50
	April	7.50
	May	7.50
	June	7.50
	July	7.50
	August	7.50
	September	7.50
	October	7.50
	November	7.50

	December	7.50
2016	January	7.25
	February	7.00
	March	6.75
	April	6.75
	May	6.75
	June	6.50
	July	6.50
	August	5.25
	September	5.00
	October	4.75
	November	4.75
	December	4.75
2017	January	4.75
	February	4.75
	March	4.75
	April	4.75
	May	4.75
	June	4.75
	July	4.75
	August	4.50
	September	4.25
	October	4.25
	November	4.25
	December	4.25
2018	January	4.25
	February	4.25
	March	4.25
	April	4.25
	May	4.75
	June	5.25
	July	5.25
	August	5.50
	September	5.75
	October	5.75
	November	6.00
	December	6.00
2019	January	6.00

	February	6.00
	March	6.00
	April	6.00
	May	6.00
	June	6.00
	July	5.75
	August	5.50
	September	5.25
	October	5.00
	November	5.00
	December	5.00
2020	January	5.00
	February	4.75
	March	4.50
	April	4.50
	May	4.50
	June	4.25
	July	4.00
	August	4.00
	September	4.00
	October	4.00
	November	3.75
	December	3.75
2021	Januari	3.75
	Februari	3.5
	Maret	3.5
	April	3.5
	Mei	3.5
	Juni	3.5
	Juli	3.5
	Agustus	3.5
	September	3.5
	Oktober	3.5
	November	3.5
	Desember	3.5
2022	Januari	3.5
	Februari	3.5
	Maret	3.5

	April	3.5
	Mei	3.5
	Juni	3.5
	Juli	3.5
	Agustus	3.75
	September	4.25
	Oktober	4.75
	November	5.25
	Desember	5.5

4. Harga Emas Dunia Tahun 2015-2022



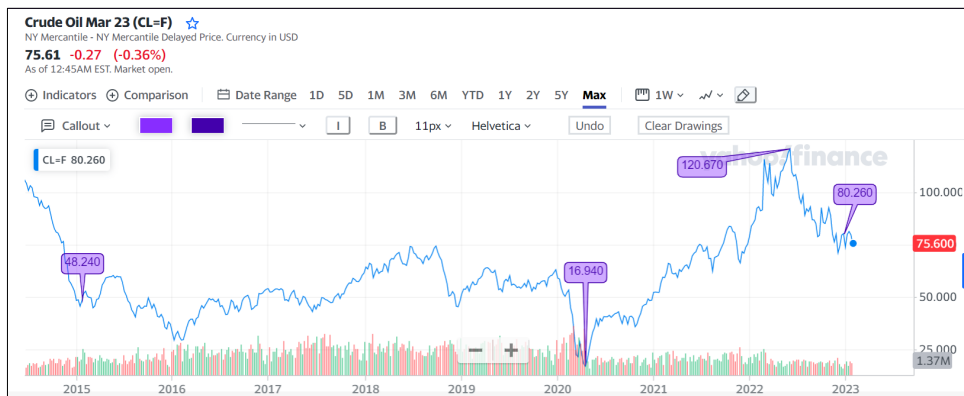
Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Jan 29, 2015	1,283.30	1,285.40	1,251.00	1,263.80	1,263.80
Feb 26, 2015	1,204.80	1,222.70	1,195.00	1,200.60	1,200.60
Mar 25, 2015	1,198.20	1,213.70	1,178.20	1,208.10	1,208.10
Apr 29, 2015	1,203.10	1,205.90	1,170.00	1,190.30	1,190.30
May 27, 2015	1,187.10	1,204.00	1,179.10	1,184.70	1,184.70
Jun 24, 2015	1,175.80	1,186.00	1,166.60	1,169.00	1,169.00
Jul 29, 2015	1,096.10	1,102.80	1,079.10	1,085.70	1,085.70
Aug 26, 2015	1,127.20	1,144.70	1,118.40	1,132.50	1,132.50
Sep 30, 2015	1,115.20	1,152.90	1,105.80	1,149.00	1,149.00
Oct 28, 2015	1,158.00	1,162.00	1,106.50	1,106.50	1,106.50
Nov 26, 2015	1,070.70	1,074.60	1,049.60	1,054.20	1,054.20
Dec 31, 2015	1,061.90	1,093.70	1,058.50	1,091.90	1,091.90
Jan 28, 2016	1,125.40	1,146.00	1,108.80	1,141.30	1,141.30

Feb 25, 2016	1,239.40	1,248.40	1,212.20	1,241.10	1,241.10
Mar 30, 2016	1,225.60	1,239.60	1,209.20	1,222.50	1,222.50
Apr 27, 2016	1,245.90	1,304.40	1,238.50	1,273.30	1,273.30
May 25, 2016	1,232.60	1,232.60	1,199.00	1,211.90	1,211.90
Jun 29, 2016	1,315.80	1,374.90	1,314.50	1,364.90	1,364.90
Jul 27, 2016	1,339.50	1,366.00	1,325.80	1,356.10	1,356.10
Aug 31, 2016	1,305.30	1,350.50	1,301.50	1,344.30	1,344.30
Sep 28, 2016	1,321.20	1,327.70	1,261.30	1,265.20	1,265.20
Oct 26, 2016	1,269.40	1,307.00	1,262.00	1,306.80	1,306.80
Nov 24, 2016	1,177.00	1,194.80	1,167.90	1,170.80	1,170.80
Dec 29, 2016	1,143.80	1,165.00	1,143.60	1,163.80	1,163.80
Jan 26, 2017	1,199.70	1,214.70	1,185.60	1,205.60	1,205.60
Feb 23, 2017	1,236.10	1,263.10	1,236.10	1,248.90	1,248.90
Mar 29, 2017	1,253.10	1,260.30	1,238.70	1,245.40	1,245.40
Apr 26, 2017	1,266.70	1,269.30	1,238.70	1,246.40	1,246.40
May 31, 2017	1,268.00	1,295.20	1,259.00	1,290.10	1,290.10
Jun 28, 2017	1,248.20	1,250.70	1,217.10	1,220.40	1,220.40
Jul 26, 2017	1,259.60	1,273.30	1,256.90	1,271.80	1,271.80
Aug 30, 2017	1,306.60	1,340.30	1,301.70	1,333.90	1,333.90
Sep 27, 2017	1,283.10	1,289.40	1,268.60	1,273.70	1,273.70
Oct 25, 2017	1,273.50	1,274.80	1,264.70	1,274.10	1,274.10
Nov 30, 2017	1,283.10	1,288.60	1,260.00	1,262.80	1,262.80
Dec 28, 2017	1,288.20	1,320.10	1,288.20	1,316.20	1,316.20
Jan 25, 2018	1,356.30	1,362.40	1,331.80	1,339.00	1,339.00
Feb 22, 2018	1,322.00	1,340.50	1,312.70	1,315.50	1,315.50
Mar 28, 2018	1,324.00	1,347.30	1,321.70	1,335.80	1,335.80
Apr 25, 2018	1,315.70	1,321.70	1,302.60	1,302.60	1,302.60
May 30, 2018	1,301.00	1,306.80	1,288.90	1,297.10	1,297.10
Jun 27, 2018	1,251.70	1,254.10	1,237.00	1,251.60	1,251.60
Jul 25, 2018	1,227.80	1,228.10	1,213.00	1,217.90	1,217.90
Aug 29, 2018	1,205.40	1,208.20	1,189.90	1,194.90	1,194.90
Sep 26, 2018	1,194.60	1,206.00	1,180.00	1,198.30	1,198.30
Oct 31, 2018	1,215.40	1,236.00	1,215.40	1,226.20	1,226.20
Nov 29, 2018	1,221.00	1,241.40	1,216.10	1,237.10	1,237.10
Dec 27, 2018	1,276.70	1,286.00	1,273.50	1,281.00	1,281.00

Jan 31, 2019	1,320.00	1,325.40	1,305.00	1,309.50	1,309.50
Feb 28, 2019	1,321.10	1,323.70	1,281.90	1,284.90	1,284.90
Mar 27, 2019	1,308.40	1,311.10	1,284.50	1,289.90	1,289.90
Apr 24, 2019	1,280.60	1,284.90	1,275.80	1,281.40	1,281.40
May 29, 2019	1,279.40	1,343.30	1,273.90	1,328.30	1,328.30
Jun 26, 2019	1,407.00	1,434.00	1,382.80	1,417.70	1,417.70
Jul 31, 2019	1,411.30	1,509.90	1,400.90	1,507.30	1,507.30
Aug 28, 2019	1,537.50	1,553.20	1,516.70	1,550.30	1,550.30
Sep 25, 2019	1,507.50	1,507.50	1,458.30	1,501.00	1,501.00
Oct 30, 2019	1,496.10	1,513.10	1,480.80	1,490.20	1,490.20
Nov 28, 2019	1,453.60	1,483.40	1,452.10	1,474.00	1,474.00
Dec 26, 2019	1,505.20	1,523.40	1,505.00	1,519.50	1,519.50
Jan 30, 2020	1,576.80	1,593.30	1,547.70	1,557.80	1,557.80
Feb 27, 2020	1,641.10	1,658.00	1,564.10	1,641.10	1,641.10
Mar 25, 2020	1,660.50	1,660.50	1,570.00	1,578.20	1,578.20
Apr 29, 2020	1,719.30	1,719.30	1,670.50	1,684.20	1,684.20
May 27, 2020	1,709.30	1,747.00	1,684.50	1,697.80	1,697.80
Jun 24, 2020	1,761.70	1,798.00	1,759.80	1,773.20	1,773.20
Jul 29, 2020	1,963.40	2,050.20	1,930.00	2,031.10	2,031.10
Aug 26, 2020	1,948.90	1,986.30	1,921.60	1,934.40	1,934.40
Sep 30, 2020	1,884.10	1,918.00	1,873.10	1,883.60	1,883.60
Oct 28, 2020	1,876.10	1,908.50	1,858.80	1,894.60	1,894.60
Nov 26, 2020	1,806.10	1,830.00	1,762.30	1,825.70	1,825.70
Dec 31, 2020	1,897.00	1,959.90	1,892.70	1,906.90	1,906.90
Jan 28, 2021	1,843.40	1,876.00	1,827.60	1,832.20	1,832.20
Feb 25, 2021	1,801.50	1,802.00	1,703.50	1,715.30	1,715.30
Mar 31, 2021	1,706.80	1,744.80	1,706.40	1,740.10	1,740.10
Apr 28, 2021	1,781.00	1,793.00	1,758.60	1,784.10	1,784.10
May 26, 2021	1,896.80	1,916.20	1,881.90	1,907.50	1,907.50
Jun 30, 2021	1,775.70	1,809.80	1,768.80	1,801.50	1,801.50
Jul 28, 2021	1,806.60	1,832.60	1,804.80	1,810.50	1,810.50
Aug 25, 2021	1,787.40	1,820.30	1,781.00	1,813.10	1,813.10
Sep 29, 2021	1,725.50	1,768.90	1,724.50	1,760.50	1,760.50
Oct 27, 2021	1,795.50	1,807.30	1,761.80	1,763.60	1,763.60
Nov 25, 2021	1,791.10	1,808.10	1,768.70	1,781.60	1,781.60

Dec 30, 2021	1,801.70	1,830.10	1,796.00	1,824.60	1,824.60
Jan 27, 2022	1,793.30	1,810.10	1,778.80	1,809.20	1,809.20
Feb 24, 2022	1,911.90	1,972.50	1,883.60	1,920.90	1,920.90
Mar 30, 2022	1,933.50	1,949.90	1,915.60	1,918.40	1,918.40
Apr 27, 2022	1,883.80	1,918.20	1,853.00	1,867.00	1,867.00
May 25, 2022	1,840.40	1,862.10	1,825.30	1,843.30	1,843.30
Jun 29, 2022	1,809.60	1,817.30	1,734.00	1,734.90	1,734.90
Jul 27, 2022	1,732.30	1,786.60	1,732.00	1,758.00	1,758.00
Aug 31, 2022	1,707.90	1,717.40	1,693.90	1,715.30	1,715.30
Sep 28, 2022	1,657.00	1,728.00	1,640.00	1,711.40	1,711.40
Oct 26, 2022	1,660.70	1,664.70	1,630.80	1,645.70	1,645.70
Nov 24, 2022	1,753.00	1,769.40	1,737.90	1,746.00	1,746.00
Dec 29, 2022	1,805.80	1,822.30	1,805.80	1,819.70	1,819.70

5. Harga Minyak Dunia Tahun 2015 – 2022



Date	Open	High	Low	Close*	Adj Close**
Jan 29, 2015	44.43	54.24	43.58	48.45	48.45
Feb 26, 2015	51.00	51.99	47.80	51.53	51.53
Mar 25, 2015	49.02	52.48	47.05	50.09	50.09
Apr 29, 2015	58.55	62.58	58.32	60.93	60.93
May 27, 2015	57.63	61.58	56.51	59.64	59.64
Jun 24, 2015	60.22	60.46	56.68	56.96	56.96
Jul 29, 2015	48.83	49.36	44.83	45.15	45.15
Aug 26, 2015	38.96	49.33	38.95	46.25	46.25
Sep 30, 2015	45.38	49.71	43.97	47.81	47.81

Oct 28, 2015	46.06	48.36	45.16	46.32	46.32
Nov 26, 2015	43.25	43.30	39.84	39.94	39.94
Dec 31, 2015	36.81	38.39	33.77	33.97	33.97
Jan 28, 2016	32.19	34.82	29.40	32.28	32.28
Feb 25, 2016	32.19	35.17	31.07	34.66	34.66
Mar 30, 2016	38.30	39.04	35.24	37.75	37.75
Apr 27, 2016	45.30	46.78	43.22	43.78	43.78
May 25, 2016	49.70	50.21	47.75	49.01	49.01
Jun 29, 2016	49.55	49.62	45.92	47.43	47.43
Jul 27, 2016	41.93	42.22	39.19	40.83	40.83
Aug 31, 2016	44.85	46.53	43.00	45.50	45.5
Sep 28, 2016	47.20	49.97	46.60	49.83	49.83
Oct 26, 2016	49.22	50.06	44.96	45.34	45.34
Nov 24, 2016	47.97	49.90	44.82	49.44	49.44
Dec 29, 2016	53.66	55.24	52.11	53.26	53.26
Jan 26, 2017	52.96	54.08	52.24	53.88	53.88
Feb 23, 2017	53.91	54.94	53.18	53.83	53.83
Mar 29, 2017	49.60	51.88	49.27	51.15	51.15
Apr 26, 2017	49.22	49.76	47.30	47.82	47.82
May 31, 2017	48.63	49.17	45.65	45.72	45.72
Jun 28, 2017	44.89	47.32	44.51	45.13	45.13
Jul 26, 2017	48.70	50.43	48.25	49.59	49.59
Aug 30, 2017	45.95	49.42	45.58	49.16	49.16
Sep 27, 2017	52.05	52.86	49.76	49.98	49.98
Oct 25, 2017	52.19	55.22	51.91	54.30	54.3
Nov 30, 2017	57.41	58.88	55.87	55.96	55.96
Dec 28, 2017	59.53	61.97	59.44	61.63	61.63
Jan 25, 2018	65.88	66.66	63.67	64.73	64.73
Feb 22, 2018	61.34	64.24	60.75	61.64	61.64
Mar 28, 2018	64.69	65.42	62.06	63.37	63.37
Apr 25, 2018	68.03	69.34	66.85	67.93	67.93
May 30, 2018	68.24	68.30	64.22	64.73	64.73
Jun 27, 2018	72.27	75.27	72.20	74.14	74.14
Jul 25, 2018	69.38	70.43	67.31	67.66	67.66
Aug 29, 2018	69.71	71.40	68.56	68.72	68.72

Sep 26, 2018	72.01	76.90	71.71	76.41	76.41
Oct 31, 2018	64.88	65.39	61.20	61.67	61.67
Nov 29, 2018	50.31	54.55	49.41	52.89	52.89
Dec 27, 2018	46.58	47.78	44.35	46.54	46.54
Jan 31, 2019	54.28	55.75	52.86	54.01	54.01
Feb 28, 2019	57.00	57.88	55.42	56.22	56.22
Mar 27, 2019	59.40	62.99	58.20	62.46	62.46
Apr 24, 2019	65.81	66.28	62.28	63.60	63.6
May 29, 2019	59.12	59.70	50.60	51.68	51.68
Jun 26, 2019	59.27	60.28	56.04	57.34	57.34
Jul 31, 2019	57.85	57.99	50.52	51.09	51.09
Aug 28, 2019	55.88	56.89	52.84	56.26	56.26
Sep 25, 2019	56.69	56.84	52.17	52.64	52.64
Oct 30, 2019	54.90	57.85	53.71	56.35	56.35
Nov 28, 2019	58.13	58.66	55.02	58.43	58.43
Dec 26, 2019	61.20	62.34	60.63	61.06	61.06
Jan 30, 2020	53.09	53.36	49.31	50.75	50.75
Feb 27, 2020	48.63	48.78	43.32	46.78	46.78
Mar 25, 2020	24.25	24.65	19.27	20.31	20.31
Apr 29, 2020	15.64	26.08	15.45	23.99	23.99
May 27, 2020	32.10	38.18	31.14	37.29	37.29
Jun 24, 2020	38.05	40.58	37.08	39.82	39.82
Jul 29, 2020	41.32	43.52	38.72	42.19	42.19
Aug 26, 2020	43.45	43.57	41.23	41.51	41.51
Sep 30, 2020	39.90	40.86	36.63	39.95	39.95
Oct 28, 2020	37.39	39.25	33.64	39.15	39.15
Nov 26, 2020	45.90	46.09	43.92	45.28	45.28
Dec 31, 2020	48.35	50.94	47.18	50.63	50.63
Jan 28, 2021	52.65	56.33	51.64	55.69	55.69
Feb 25, 2021	63.39	63.81	59.24	61.28	61.28
Mar 31, 2021	59.49	61.75	57.63	59.77	59.77
Apr 28, 2021	63.70	66.76	62.91	65.63	65.63
May 26, 2021	66.16	69.00	65.47	68.83	68.83
Jun 30, 2021	73.50	76.98	71.07	72.20	72.2
Jul 28, 2021	72.40	74.23	67.85	68.15	68.15

Aug 25, 2021	68.00	69.64	67.02	68.59	68.59
Sep 29, 2021	74.78	79.78	73.14	77.43	77.43
Oct 27, 2021	82.25	84.88	79.69	80.86	80.86
Nov 25, 2021	78.34	78.65	64.43	65.57	65.57
Dec 30, 2021	76.58	78.58	74.27	77.85	77.85
Jan 27, 2022	87.15	89.72	86.20	88.26	88.26
Feb 24, 2022	92.52	112.51	90.06	110.60	110.6
Mar 30, 2022	107.45	107.80	95.73	96.23	96.23
Apr 27, 2022	102.11	108.61	100.13	107.81	107.81
May 25, 2022	110.69	119.98	110.27	115.26	115.26
Jun 29, 2022	109.70	111.45	95.10	98.53	98.53
Jul 27, 2022	98.17	101.88	90.38	90.66	90.66
Aug 31, 2022	88.83	90.39	81.50	81.94	81.94
Sep 28, 2022	81.90	88.42	79.14	87.76	87.76
Oct 26, 2022	88.26	90.36	85.30	90.00	90
Nov 24, 2022	77.51	81.38	73.60	80.55	80.55
Dec 29, 2022	78.82	80.67	76.79	80.26	80.26

Lampiran 2

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil
1	Pengaruh BI Rate, Kurs Rupiah, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2013-2018. Hidayatul Munawaroh Siti Ragil (2019)	Hasil penelitian ini secara simultan BI Rate, Kurs Rupiah, Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
2	Analisis Tingkat suku bunga SBI, Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Indeks Hang Seng terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2005-2012. A.Rozi(2018)	Hasil Penelitian ini secara simultan Tingkat suku bunga SBI, Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Indeks Hang Seng berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
3	Pengaruh Inflasi, Tingkat suku bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia terhadap IHSG dan JII di BEI. Umi Sartika (2017)	Hasil Penelitian ini secara simultan Inflasi, Tingkat suku bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
4	Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah terhadap IHSG periode 2008-2013. Sylvia Handiani(2014)	Hasil Penelitian ini secara simultan Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Nilai Tukar USD/IDR berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
5	Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia terhadap IHSG periode 2009-2013. Reshinta R.Rustam Maria (2014)	Hasil penelitian ini secara simultan Tingkat Suku Bunga BI, Nilai Kurs, Harga Emas dan Harga Minyak Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

6	<p>Analisis pengaruh BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia terhadap IHSG Periode 2016-2019. Ringga dan R.A Sista (2020)</p>	<p>Hasil Penelitian ini secara simultan BI Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.</p>
7	<p>Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs (IDR/USD), Produk Domestik Bruto dan Harga Emas Dunia terhadap IHSG periode 2008-2016. HabibRaden Sri (2017)</p>	<p>Hasil Penelitian ini secara simultan Inflasi, Kurs, Produk Domestik Bruto, Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG.</p>
8	<p>Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Harga Emas Dunia, Indeks Dow Jones, dan Indeks Hang seng terhadap IHSG Periode 2007-2016. Armelia Reny Yudhinanto (2018)</p>	<p>Hasil penelitian ini secara simultan dan parsial Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Harga Emas Dunia, Indeks Dow Jones, dan Indeks Hang seng berpengaruh signifikan terhadap IHSG.</p>

Lampiran 3

1. Kriteria Uji Durbin Watson

Nilai Statistik	Hasil
$0 < d < dl$	Ada autokorelasi
$dl < d < du$	Tidak ada keputusan
$du \leq d \leq 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$4-du < d < 4-dl$	Tidak ada keputusan
$4-dl < d < 4$	Ada autokorelasi

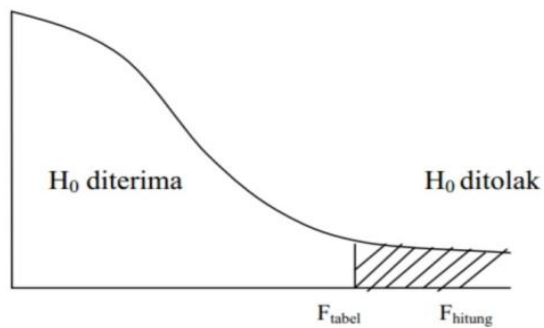
2. Kriteria Uji Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

3. Gambar uji Statistik t



4. Gambar uji statistik F



Lampiran 4

1. Deskripsi data penelitian tentang pengaruh inflasi, BI rate, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap IHSG di BEI Tahun 2015-2022

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IHSG	96	4.207,80	7.228,91	5.819,64	741,96
Inflasi	96	1,00	7,00	3,00	1,50
BI Rate	96	3,50	7,75	5,07	1,32
Harga Emas	96	1.054,20	2.031,10	1.465,32	273,65
Harga Minyak	96	20,31	115,26	58,47	17,93
Valid N (listwise)	96				

2. Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov berbantuan program SPSS 25.0

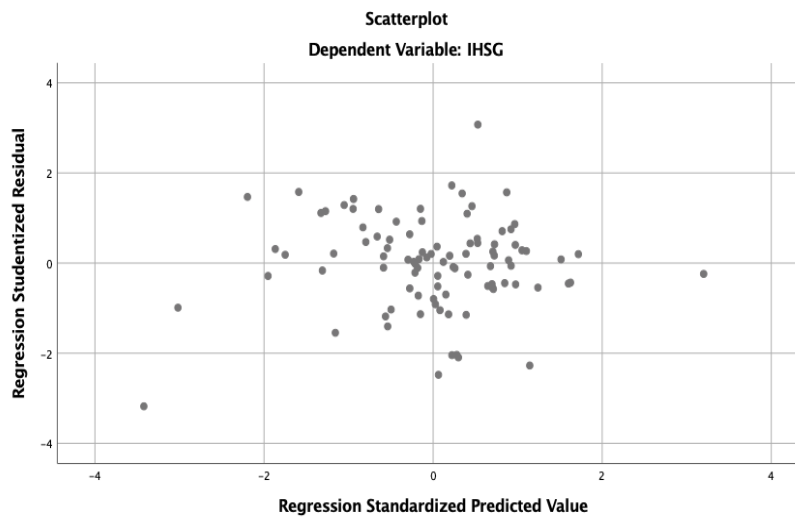
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,00
	Std. Deviation	203,99
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,065
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,117 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

3. Tabel Uji Multikolonearitas berbantuan program SPSS 25.0

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.487	21.515		.487	.627	
	Inflasi	-2721.656	5073.916	-.053	-.536	.593	.993
	BI Rate	-61.359	101.354	-.060	-.605	.546	.993
	Harga Emas	.366	.344	.106	1.066	.289	.991
	Harga Minyak	8.593	2.983	.286	2.881	.005	.994

a. Dependent Variable: IHSG

4. Tabel Uji Heterokedastisitas berbantuan program SPSS 25.0



5. Tabel Uji Autokorelasi berbantuan program SPSS 25.0

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,327 ^a	0,107	0,068	208,43	1,75

a. Predictors: (Constant), Harga Minyak, BI Rate, Inflasi, Harga Emas
b. Dependent Variable: IHSG

6. Tabel Uji Korelasi berbantuan program SPSS 25.0

Correlations						
		IHSG	Inflasi	BI Rate	Harga Emas	Harga Minyak
IHSG	Pearson Correlation	1	-.075	-.076	.129	.296**
	Sig. (2-tailed)		.468	.465	.210	.003
	N	96	96	96	96	96
Inflasi	Pearson Correlation	-.075	1	.056	-.044	-.048
	Sig. (2-tailed)	.468		.588	.669	.645
	N	96	96	96	96	96
BI Rate	Pearson Correlation	-.076	.056	1	-.065	-.019
	Sig. (2-tailed)	.465	.588		.530	.854
	N	96	96	96	96	96
Harga Emas	Pearson Correlation	.129	-.044	-.065	1	.058
	Sig. (2-tailed)	.210	.669	.530		.574
	N	96	96	96	96	96
Harga Minyak	Pearson Correlation	.296**	-.048	-.019	.058	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.645	.854	.574	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Tabel uji korelasi berganda berbantuan program SPSS 25.0

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.327 ^a	.107	.068	208.43062	.107	2.725	4	91	.034

a. Predictors: (Constant), Harga Minyak, BI Rate, Inflasi, Harga Emas

8. Tabel uji regresi sederhana dari variable inflasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.514	22.093		.747	.457
	Inflasi	-3829.622	5250.067	-.075	-.729	.468

a. Dependent Variable: IHSG

9. Tabel uji regresi sederhana dari variable BI rate

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.109	22.222		.680	.498
	BI Rate	-76.971	104.845	-.076	-.734	.465

a. Dependent Variable: IHSG

10. Tabel uji regresi sederhana dari harga emas dunia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.038	22.082		.636	.526
	Harga Emas	.446	.353	.129	1.261	.210

a. Dependent Variable: IHSG

11. Tabel uji regresi sederhana dari harga minyak dunia

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.493	21.171		.685	.495
	Harga Minyak	8.889	2.958	.296	3.005	.003

a. Dependent Variable: IHSG

12. Tabel uji regresi berganda secara simultan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.487	21.515		.487	.627
	Inflasi	-2721.656	5073.916	-.053	-.536	.593
	BI Rate	-61.359	101.354	-.060	-.605	.546
	Harga Emas	.366	.344	.106	1.066	.289
	Harga Minyak	8.593	2.983	.286	2.881	.005

a. Dependent Variable: IHSG

13. Tabel uji koefisien determinasi (Adjusted R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.068	208.43062

a. Predictors: (Constant), Harga Minyak, BI Rate, Inflasi, Harga Emas

14. Tabel uji simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	473475.720	4	118368.930	2.725	.034 ^b
	Residual	3953342.588	91	43443.325		
	Total	4426818.308	95			

a. Dependent Variable: IHSG
b. Predictors: (Constant), Harga Minyak, BI Rate, Inflasi, Harga Emas

Lampiran 5

1. Tabel Durbin Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Screenshot

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0991
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Screenshot

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Screenshot

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782								
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9104	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9301	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Cetakan ke-1

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8834
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8830
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8826
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Screenshot

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5885	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

2. Tabel uji Statistik t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

3. Tabel uji statistic F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 09 Juni 2023 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Keputusan Dekan Ekonomi UNRARIS No. 086/A.I/6/IV/2023 tanggal 07 Juni 2023 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Fajar Suryatama, S.Sos., S.E., M.M.
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tingkat I / (III/b)
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata / (III/c)
Bertugas sebagai : Penguji Pendamping I
3. Nama lengkap : Pitaloka Dharma Ayu, S.E., M.BA
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tingkat I / (III/b)
Bertugas sebagai : Penguji Pendamping II

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Tri Sugiarto

NIM : 20510075

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh inflasi, Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022.

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 85,9 Nilai = 257,8 Huruf Mutu = A

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Fajar Suryatama, S.Sos, SE, MM
NIDN. 0622047503

Penguji Pendamping I

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.
NIDN. 0606056901

Penguji Pendamping II

Pitaloka Dharma Ayu, SE, MBA
NIDN. 0617028803



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.
NIDN. 0606056901



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 09 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Dekan Ekonomi UNDARIS No. 012/A.III/6/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi :

1. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan: Penata / (III/c)
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Pitaloka Dharma Ayu, S.E., M.BA
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tingkat I / (III/b)
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Tri Sugiarto
NPM : 20510075
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh inflasi, Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022.


NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
01	Penunjukan Dosen Pembimbing	31 Agustus 2022	
02	Penyusunan Proposal Skripsi	01 November 2022	
03	Instrumen penelitian	30 Maret 2023	
04	Ijin Pelaksanaan Penelitian	31 Maret 2023	
05	Pengumpulan Data	03 April 2023	
06	Analisis Data	05 April 2023	
07	Penyusunan Laporan/Skripsi	26 Mei 2023	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,


Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.
NIDN. 0606056901

Pembimbing Pendamping,


Pitaloka Dharma Ayu, S.E., M.BA
NIDN. 0617028803


Mengetahui
Dekan Ekonomi UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu S.E., M.Si.
NIDN. 0606056901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : TRI SUGIARTO

NIM : 20510075

Jurusan : S1 Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh inflasi, Tingkat Suku Bunga (*BI Rate*), Harga Emas Dunia dan Harga Minyak Dunia, terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Ungaran, 14 Juni 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is yellow and red, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code 'EF639AKX450744329'.

Tri Sugiarto
NIM. 20510075